

# LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR CERDAS



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	<i>1</i>
Laporan Direksi	<i>1</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	<i>6</i>
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	<i>11</i>
III. Kepemilikan	<i>17</i>
IV. Perkembangan Usaha	<i>18</i>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>22</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>30</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>36</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>46</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>47</i>

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan gambaran lengkap mengenai kinerja PT BPR Cerdas selama satu tahun penuh, dimulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini meliputi Laporan Keuangan Tahunan serta Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dirancang sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menandai periode penuh tantangan bagi perusahaan, namun BPR Cerdas berhasil melewatinya dengan cukup baik, mencatat peningkatan kinerja yang positif hingga akhir tahun tersebut bila dibandingkan dengan 2024. Total Aset tumbuh 15,90%, Kredit Yang Diberikan (KYD) mencatat pertumbuhan 7,34%, Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan naik 20,42%, dan Deposito meningkat 21,04%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada bulan Desember 2025 sebesar 36,86%. Di sisi pendapatan, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan 12,97% dibandingkan tahun 2024. Dari segi kredit bermasalah (NPL) BPR Cerdas sebesar 7,42% pada tahun 2024 berhasil menurunkan NPL menjadi 6,55% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Menanggapi berbagai tantangan serta perubahan yang terjadi, BPR Cerdas mengambil langkah strategis guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja perbankannya dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta menekankan prinsip kehati-hatian bank (*Prudential Banking*), memanfaatkan inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi lintas lini untuk meneguhkan kesiapan BPR Cerdas beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Setiap langkah yang diambil bertujuan mengarahkan perubahan menjadi peluang dan kesempatan baru yang mendukung pertumbuhan serta peningkatan kinerja BPR Cerdas di masa depan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi para stakeholders (*stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Cerdas.

# Ikhtisar Utama Keuangan Laporan Tahunan

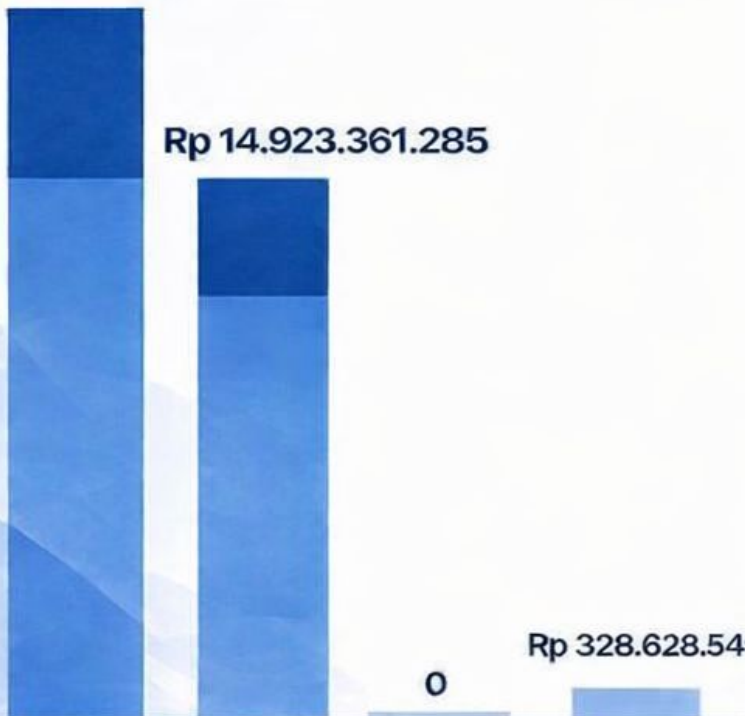
PT BPR CERDAS 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting



Pendapatan  
Operasional

Rp 18.556.578.090



Pendapatan  
Operasional



Beban  
Operasional



Pendapatan  
Operasional



Beban Non  
Operasional



Laba Bersih Tahun Berjalan

Rp 2.746.113,851

## Rasio Keuangan



KPMM

36,86%



NPL Neto

5,97%



NPL Gross

6,55%



ROA

1,82%



BOPO

80,42%



NIM

4,31%



LDR

71,32%



Cash Ratio

19,88%

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Cerdas berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Cerdas untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Bali dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Cerdas tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Cerdas juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Cerdas terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Cerdas tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Cerdas pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Cerdas juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Cerdas untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis.

Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total Kredit tumbuh sebesar 7,34% secara tahunan mencapai Rp 102 milyar yang terdiri atas Kredit Modal Kerja mencapai 22,82%, diikuti oleh kredit Investasi sebesar 33,53% dan Kredit Konsumtif sebesar 43,65%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Cerdas dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Cerdas menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1,82%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **109,84%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 7,34% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **5,97%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Cerdas berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **80,42%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Cerdas juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Cerdas beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	15,60%	94,78%
NPL (Gross)	4,14%	6,55%
NPL (Net)	3,20%	5,97%
BOPO	71,87%	80,42%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,30%	1,82%

### Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Cerdas masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Cerdas memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Cerdas menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit

- tersebut **lunas atau ditutup** . untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
  3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Cerdas.
  4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
  5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR Cerdas menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( *Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Cerdas juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Cerdas berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Cerdas menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Cerdas mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan . Dalam implementasinya, BPR Cerdas mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan

Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Cerdas juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Cerdas terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Cerdas tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Cerdas termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Cerdas optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Cerdas secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Cerdas secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Cerdas melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Cerdas bertujuan untuk : (1)

memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Cerdas menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Cerdas untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang tahun 2025.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Cerdas untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Cerdas, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Cerdas berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Cerdas mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Cerdas; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Cerdas secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) penyampaian pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Cerdas telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **12 (dua belas) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Cerdas.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi
6. Peningkatan pemahaman mengenai undang-undang perlindungan konsumen kepada seluruh staff dan karyawan

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam Key Performance Indicators (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Cerdas di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Cerdas memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Pelaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
3. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
4. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah,

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.
4. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Cerdas yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Cerdas telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/ BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Cerdas selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Cerdas dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Cerdas dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Cerdas agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Cerdas menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	<b>IR NENGAH SENANTARA</b>
	Alamat	<b>JL. WR. SUPRATMAN NO.343, DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Januari 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>23 Januari 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-105A/KR.0812/2018</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>29 Oktober 2018</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>23 Desember 1988</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS UDAYANA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>01 Januari 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>0</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>28 Desember 2027</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>A. A. NGR MAHAYANA PUTRA, SE</b>
	Alamat	<b>JL. MAYOR WISNU GGI/2 DPS BR/LINK. KAYUMAS KELOD DANGIN PURI DENPASAR TIMUR</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Januari 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>23 Januari 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-105A/KR.0812/2018</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>29 Oktober 2018</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>22 September 1972</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS UDAYANA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>26 Juni 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>BNSP</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>22 Agustus 2028</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>IR KETUT SANTIAWAN</b>
	Alamat	<b>JL. NUANSA KORI BARAT VI NO.15 BR/LINK. TEGAL KORI UBUNG KAJA</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 September 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 September 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-60/KR.08/2019</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>06 September 2019</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>17 Juli 1989</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS UDAYANA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>26 Juni 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>BNSP</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>22 Agustus 2028</b>

4.	Nama	<b>I GDE ADE SURYADI REGEG, SE</b>
	Alamat	<b>BR. DINAS DUKUH DESA DUKUH KECAMATAN KUBU KARANGASEM</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>17 Juni 2021</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>17 Juni 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-53/KR.08/2021</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 Mei 2021</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>04 Desember 1992</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS WARMADEWA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI PROFESI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>19 Januari 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>DPD PERBARINDO BANDUNG</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>19 Januari 2029</b>	

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>Ir. I MADE SUARGUNA</b>
	Alamat	<b>BR. DINAS CEMPAKA DESA MANIKYANG KEC. SELAMADEK TABANAN</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>24 Januari 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>40/BD/BB/XI/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 November 2018</b>
2.	Nama	<b>I KETUT GANDA, SE</b>
	Alamat	<b>BR. BADUNG DS PEJATEN KEDIRI TABANAN</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>24 Januari 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>40/BD/BB/XI/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 November 2018</b>
3.	Nama	<b>NI MADE RINA IDAYATI</b>
	Alamat	<b>BR. TELABAH BATUBULAN SUKAWATI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>04 November 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>12/BD/BB/PE-BPR/XI/2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>04 November 2022</b>
4.	Nama	<b>KADEK AYU ARISMA DEWI, SE</b>
	Alamat	<b>BR. TEGUAN BONGKASA ABIANSEMAL</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>31 Desember 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>003/BC/BB/XII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>31 Desember 2024</b>

5.	Nama	<b>NI KOMANG KARTINI ASIH, SE</b>
	Alamat	<b>JL. BATUYANG GG PIPIT VB NO. 108 BATUBULAN</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>31 Desember 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>005/BC/BB/PE/XII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>31 Desember 2024</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>IR NENGAH SENANTARA</b>
	Alamat	<b>JL. WR SUPRATMAN, NO 343 DENPASAR</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1250000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>50.00%</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>JL. WR SUPRATMAN, NO 343 DENPASAR</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp625000000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>25.00%</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>JL. DANAU MANINJAU SELATAN II D.2 D.1 SAWOJAJAR KEDUNG KANDANG MALANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp625000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>25.00%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>50</b>
Tanggal akta pendirian	<b>10 Juli 1990</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>30 Juli 1990</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>07</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>30 Oktober 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0070081.AH.01.02.TAHUN 2024</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>01 November 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Gianyar</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>DWI HARYADI NUGRAHA &amp; REKAN</b>

PT. BPR Cerdas adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Batubulan Nomor 11 Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Raya Sukawati Gianyar.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Cerdas adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	18.556.578
Beban Operasional	14.923.361
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	328.629
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.304.588
Taksiran Pajak Penghasilan	661.294
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.746.114

PT BPR CERDAS mencatat pendapatan operasional sebesar Rp18,6 miliar dan beban operasional Rp14,9 miliar, sehingga laba sebelum pajak mencapai Rp3,3 miliar.

Setelah taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 661 juta, laba bersih tahun berjalan tercatat Rp2,7 miliar, menegaskan kinerja keuangan yang solid meskipun tidak ada pendapatan non operasional.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	74.987.140	-	-	-	-	74.987.140
Kredit yang Diberikan	83.681.482	12.511.418	2.661.568	532.397	3.552.612	102.939.477
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	509.932	-	-	-	-	509.932

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	83.171.550	12.511.418	2.661.568	532.397	3.552.612	102.429.545
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>158.668.622</b>	<b>12.511.418</b>	<b>2.661.568</b>	<b>532.397</b>	<b>3.552.612</b>	<b>177.926.617</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36,86
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	5,97
NPL Gross	6,55
Return on Assets (ROA)	1,82
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,42
Net Interest Margin (NIM)	4,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	71,32
Cash Ratio	19,88

PT BPR CERDAS mencatat total aset produktif sebesar Rp177,9 miliar, terdiri dari penempatan pada bank lain sebesar Rp75 miliar dan kredit yang diberikan sebesar Rp102,9 miliar. Kredit yang diberikan terbagi menjadi Rp12,5 miliar DPK, Rp2,66 miliar kurang lancar, Rp0,53 miliar diragukan, dan Rp3,55 miliar macet. Sebagian kecil aset produktif (Rp0,51 miliar) dialokasikan kepada nonbank pihak terkait, sedangkan sisanya (Rp102,4 miliar) kepada nonbank pihak tidak terkait.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat 36,86 %, memenuhi ketentuan regulator. NPL Neto sebesar 5,97 % dan NPL Gross 6,55 % menunjukkan kualitas kredit yang masih perlu ditingkatkan. Return on Assets (ROA) mencapai 1,82 % dan Net Interest Margin (NIM) 4,31 %, menandakan profitabilitas yang stabil. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berada pada 80,42 %, sementara Loan to Deposit Ratio (LDR) 71,32 % mencerminkan efisiensi penyaluran dana. Cash Ratio sebesar 19,88 % memperkuat likuiditas PT BPR CERDAS dalam menghadapi volatilitas pasar.

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>6,55</b>
NPL Neto (%)	<b>5,97</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

### **Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 6,55%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

Penyelamatan kredit untuk debitur yang saat ini menerima program skema angsuran dianalisa secara mendalam agar dapat ditemukan solusi terbaik yang menguntungkan kedua belah pihak baik pihak debitur maupun pihak bank, tetap menjaga dan meningkatkan pelayanan dengan sentuhan hati kepada nasabah, Memperluas segmen pasar dan meningkatkan strategi bisnis penyaluran kredit yang disesuaikan dengan kondisi terkini.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 8,40% serta Beban operasional mencapai 8,59 % juga pertumbuhan kredit mencapai 7,34%. Pada posisi Aset terjadi peningkatan sebesar 15,90% dibandingkan dengan tahun 2024.

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Cerdas, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Cerdas untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Cerdas tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Cerdas
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai- nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati - hatian
- 6.

Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.

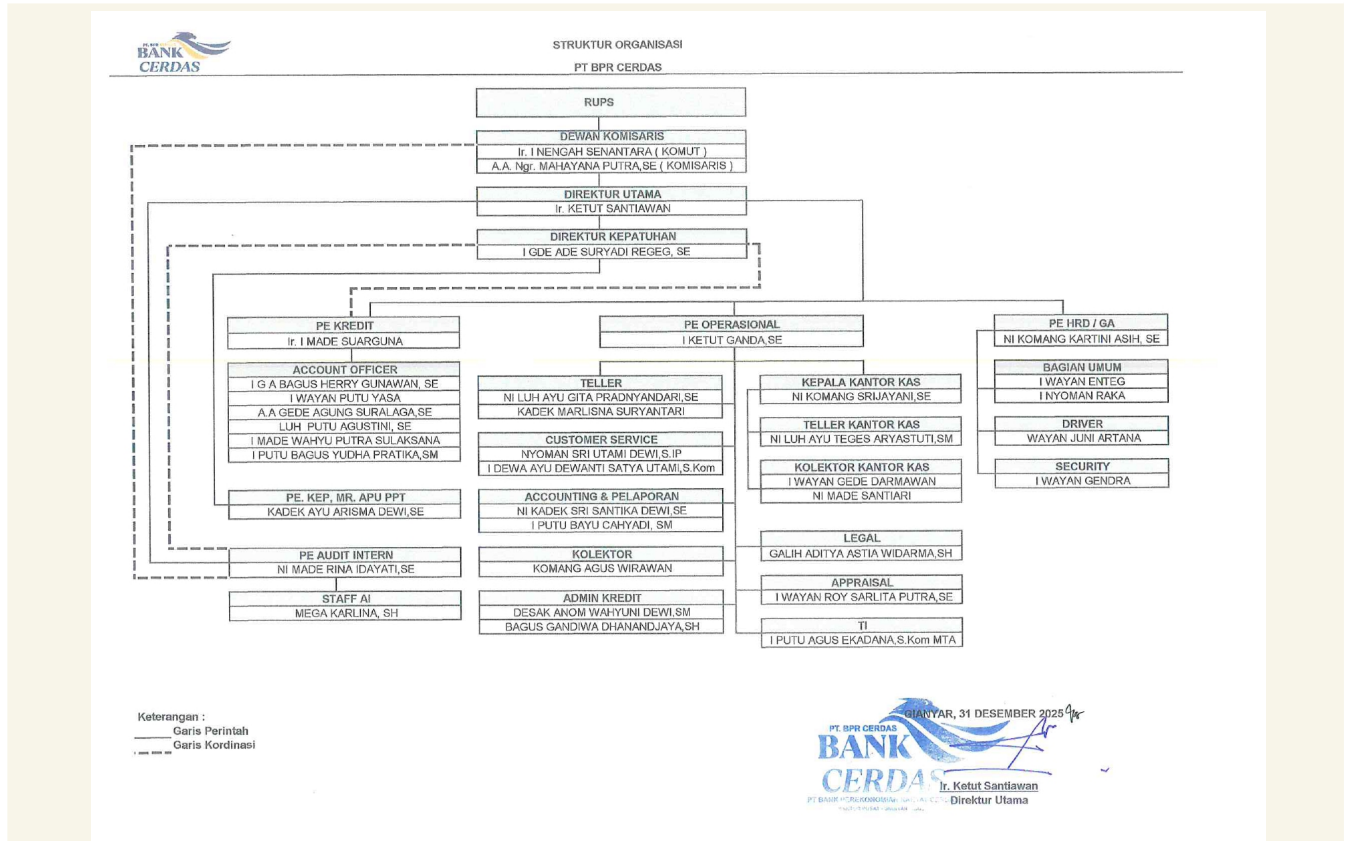
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.
8. Bidang Operasional; Bekerja lebih efektif dan efisien serta meminimalkan kesalahan yang beresiko dengan meningkatkan pengawasan intern.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
- 7.

Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Bali Dewata</b>
	Uraian	<b>Tabungan Bali Dewata</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Siaga Dewata</b>
	Uraian	<b>Tabungan Siaga Dewata</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Arisan Anugerah Dewata</b>
	Uraian	<b>Tabungan Arisan Anugerah Dewata</b>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Sempel</b>
	Uraian	<b>Tabungan Sempel</b>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
6.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>

7.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
8.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>
9.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Tanpa Agunan</b>
	Uraian	<b>Kredit Tanpa Agunan</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking IBS USSI bekerja sama dengan vendor PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE untuk aplikasi Core Banking IBS USSI

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja
4. Utamakan K3S (Keluarga, Kerabat ,Kelompok dan Sosial)

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT BPR CERDAS</b>
	Alamat	<b>JL RAYA BATUBULAN NO.11</b>
	Desa/Kecamatan	<b>BATUBULAN</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Gianyar</b>
	Kode Pos	<b>80582</b>
	Nama Pimpinan	<b>IR KETUT SANTIAWAN</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)296 456</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>

Kantor pusat PT BPR CERDAS berlokasi di JL.Raya Batubulan Sukawati Kabupaten Gianyar dan Kantor Kas PT BPR CERDAS berlokasi di JL.Raya Sukawati Kabupaten Gianyar

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank BTPN</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>

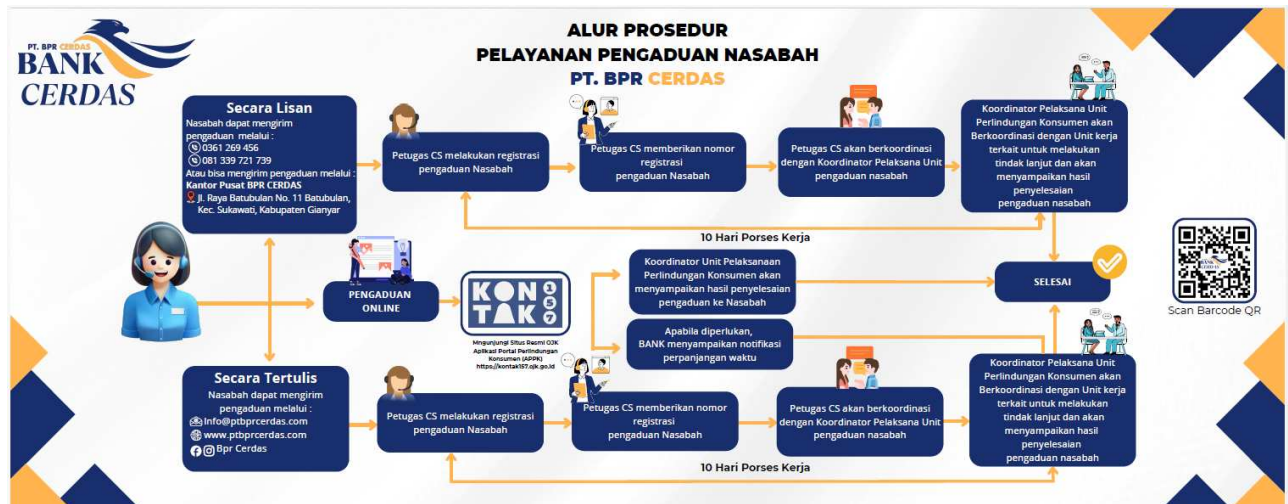
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 Juli 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kerjasama sebagai nasabah</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerjasama sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit No 32 tanggal 01 Juli 2025 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak 01 Juli 2025 sampai dengan 01 Juli 2026.</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. Bank Oke Indonesia,Tbk</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>29 September 2022</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kerjasama sebagai nasabah</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerjasama sesuai dengan Akta No 68 tanggal 29 September 2022</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Jamkrida Bali Mandara</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 Januari 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Jiwa</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerjasama sesuai dengan PKS No 060/ BC/ PKS/ XII/2024 tanggal 24 Desember 2024</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Cerdas terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Cerdas diatur bahwa.

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Cerdas.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Cerdas telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR CERDAS secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian

terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Cerdas (*Self Assessment*)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	3	3
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	3
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR CERDAS dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan pada posisi semester II Tahun 2024 berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) sedangkan Permodalan pada posisi semester II Tahun 2025 berada pada Peringkat 1 (Sehat).

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

#### **Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor**

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>20 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>12 orang</b>

Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>22 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>3 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk memahami dan menerapkan SAK Entitas Privat (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat)</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Pejabat Eksekutif Kantor Pusat</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Pejabat Eksekutif (PE) Bidang Kepatuhan adalah sertifikasi profesional yang wajib (atau sangat dianjurkan) bagi pejabat di lembaga jasa keuangan terutama bank yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Modul Analisa Keuangan dan Non Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai Modul Analisa Keuangan dan Non Keuangan</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Leadership</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Leadership (kepemimpinan) bertujuan</b>

		<b>mengembangkan kemampuan seseorang untuk memimpin tim, mengambil keputusan, dan mencapai tujuan organisasi secara efektif</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai Aplikasi Digital RBA</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan TKS USSI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai Aplikasi Tingkat Kesehatan Bank</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Direksi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Penyegaran Direksi</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIPATUH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai pelatihan sistem atau aplikasi kepatuhan yang digunakan di industri keuangan</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisa Kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Agustus 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai kemampuan menilai kelayakan seseorang atau perusahaan dalam menerima pinjaman (kredit), terutama di sektor perbankan dan pembiayaan</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Perpajakan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai Aplikasi Coretax</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIAKBAR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIRENBIS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai Rencana Bisnis Bank</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan CBS USSI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai Core Banking System USSI</b>

14.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIAP-TKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemahaman mengenai Aplikasi TKS</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	397.726	415.996
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	74.987.140	61.474.459
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	155.789	139.168
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	102.939.477	95.896.421
Provisi yang belum diamortisasi	1.046.653	892.828
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	3.494.301	4.211.244
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	698.988	1.979.567
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	6.665.000	3.827.179
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.056.659	969.033
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	936.597	892.684
Aset Tidak Berwujud	170.419	131.569
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	96.748	76.329
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.635.716	2.007.725

<b>TOTAL ASET</b>	<b>181.423.061</b>	<b>156.530.564</b>
Liabilitas Segera	754.577	414.141
Tabungan	24.274.999	20.157.787
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	120.065.095	99.195.576
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	8.631.141	10.595.695
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	1.579.006	2.731.512
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	151.491	146.581
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	786.880	845.694
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>155.940.207</b>	<b>133.793.824</b>
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.500.000	2.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	500.000	500.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	19.736.739	17.305.832
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.746.114	2.430.907
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>25.482.853</b>	<b>22.736.739</b>

PT BPR CERDAS mencatat total aset sebesar Rp181,4 miliar pada 2025, meningkat dari Rp156,5 miliar tahun sebelumnya. Pertumbuhan utama berasal dari peningkatan penempatan pada bank lain yang

naik menjadi Rp75,0 miliar dan kredit yang diberikan menjadi Rp102,9 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain juga naik menjadi Rp156 juta. Aset tetap dan inventaris serta aset tidak berwujud masing-masing mencapai Rp1,1 miliar dan Rp170 juta, menunjukkan stabilitas investasi jangka panjang.

Total liabilitas pada 2025 tercatat Rp155,9 miliar, naik signifikan terutama dari tabungan menjadi Rp24,3 miliar dan deposito Rp120,1 miliar. Liabilitas segera meningkat menjadi Rp755 juta, menandakan peningkatan kewajiban jangka pendek. Ekuitas bank mencapai Rp25,5 miliar, didorong oleh laba tahun berjalan sebesar Rp2,7 miliar dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp19,7 miliar. PT BPR CERDAS berada pada posisi keuangan yang kuat dan siap mendukung pertumbuhan selanjutnya.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>18.556.578</b>	<b>17.118.409</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	453.993	359.823
Tabungan	282.202	142.550
Deposito	1.868.329	1.378.510
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.281.204	13.998.780
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	513.349	512.494
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	1.000

e. Pemulihan CKPN	1.732.450	234.452
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	425.051	490.800
<b>Beban Operasional</b>	<b>14.923.361</b>	<b>13.740.822</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	320.493	290.690
Deposito	7.073.722	6.001.481
Simpanan dari Bank Lain	538.317	654.851
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	221.228	469.416
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	260.292	274.933
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	11.590	27.723
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	586.030	547.662
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	109.829	41.343
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	358.664	1.006.086
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>46.397</b>	<b>10.576</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		

Gaji dan Upah	2.916.719	2.525.513
Honorarium	476.500	438.000
Lainnya	917.937	456.776
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	84.800	113.878
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	220.000	226.667
Lainnya	185.994	96.380
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	43.913	30.643
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	20.419	11.582
f. Beban Premi Asuransi	4.435	2.198
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	121.289	109.096
h. Beban Barang dan Jasa	270.121	274.111
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	29.788	22.129
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	104.883	109.089
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>3.633.217</b>	<b>3.377.586</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		<b>1.500</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	1.500
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>328.629</b>	<b>170.412</b>

1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	328.629	170.412
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-328.629</b>	<b>-168.912</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>3.304.588</b>	<b>3.208.674</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	661.294	777.767
Pendapatan Pajak Tangguhan	102.820	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>2.746.114</b>	<b>2.430.907</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

PT BPR CERDAS mencatat pendapatan operasional sebesar Rp18,6 miliar pada tahun 2025, naik dari Rp17,1 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan utama berasal dari KYD kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp13,3 miliar dan deposito sebesar Rp1,9 miliar, sementara giro dan tabungan masing-masing menyumbang Rp0,5 miliar dan Rp0,3 miliar. Beban operasional meningkat menjadi Rp14,9 miliar dibandingkan Rp13,7 miliar pada 2024, dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga deposito sebesar Rp1,1 miliar dan beban pemasaran yang melonjak menjadi Rp46,4 juta. Laba operasional tercatat Rp3,63 miliar, naik dari Rp3,38 miliar tahun sebelumnya, didorong oleh pemulihan CKPN sebesar Rp1,73 miliar. Setelah memperhitungkan beban non operasional sebesar Rp328,6 juta dan pajak penghasilan sebesar Rp661,3 juta, laba bersih tahun berjalan mencapai Rp2,75 miliar, lebih tinggi dari Rp2,43 miliar pada 2024. Pajak tangguhan memberikan kontribusi positif sebesar Rp102,8 juta pada 2025, sedangkan tidak ada beban pajak tangguhan pada tahun sebelumnya. Komponen beban utama meliputi beban tenaga kerja Rp2,92 miliar, beban penyusutan Rp43,9 juta, serta beban premi asuransi Rp4,4 juta, yang semuanya tetap terkendali. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT BPR CERDAS menunjukkan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang stabil meskipun beban operasional dan non operasional mengalami kenaikan.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	4.620.994	4.668.448
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.266.675	1.939.628
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	201.287	201.287
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	35.476	35.476
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	5.553.110	6.024.872
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT BPR CERDAS mencatat penurunan fasilitas pinjaman yang diterima namun belum ditarik menjadi Rp4,62 miliar pada 2025, turun dari Rp4,67 miliar pada 2024. Pendapatan bunga kredit yang diberikan menurun menjadi Rp2,27 miliar dibandingkan Rp1,94 miliar tahun sebelumnya, mencerminkan penurunan volume kredit aktif. Tagihan kontinjensi lainnya juga berkurang menjadi Rp5,55 miliar dari Rp6,02 miliar pada 2024.

Semua pos tagihan komitmen, kewajiban komitmen, serta fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik tetap nol, menegaskan tidak adanya beban komitmen tersembunyi. Aset produktif yang dihapusbuku tetap konstan, dengan kredit yang dihapusbuku sebesar Rp201.286.571 dan pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku sebesar Rp35.476.475 pada kedua tahun. Kewajiban kontinjensi dan rekening administratif lainnya juga tetap nol, memperkuat posisi likuiditas PT BPR CERDAS.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

**Keterangan**

##### Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen  
 Pembentukan Cadangan  
 DSM Ekuitas  
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
 Revaluasi Aset 2025etap  
 Laba/Rugi Periode Berjalan  
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen  
 Pembentukan Cadangan  
 DSM Ekuitas  
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
 Revaluasi Aset 2025etap  
 Laba/Rugi Periode Berjalan  
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo Akhir (per 31 Des)

#### 5. Laporan Arus Kas

##### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	16.399.077	16.392.157
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	513.349	512.494
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	1.000
Pendapatan operasional lainnya	76.048	8.273
Pembayaran beban bunga	8.414.052	7.669.865
Beban gaji dan tunjangan	4.311.156	3.420.288
Beban umum dan administrasi	981.727	911.690
Beban operasional lainnya	104.883	109.089

Pendapatan non operasional lainnya	0	1.500
Beban non operasional lainnya	328.629	170.412
Pembayaran pajak penghasilan	558.474	790.065
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	74.987.140	61.474.459
Kredit yang diberikan	98.398.523	90.792.350
Agunan yang diambil alih	6.665.000	3.827.179
Aset lain-lain	716.920	930.331
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	754.577	414.141
Tabungan	24.274.999	20.157.787
Deposito	120.065.095	99.195.576
Simpanan dari bank lain	8.631.141	10.595.695
Pinjaman yang diterima	1.427.516	2.584.931
Liabilitas imbalan kerja	500.000	150.000
Liabilitas lain-lain	350.597	332.437
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	368.458.902	320.441.720
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	1.056.659	969.033
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	73.671	55.240
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	1.130.330	1.024.273
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>369.589.232</b>	<b>321.465.993</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>397.726</b>	<b>415.996</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>369.986.958</b>	<b>321.881.990</b>

PT BPR CERDAS mencatat peningkatan signifikan pada arus kas operasi, dengan arus kas neto dari aktivitas operasi mencapai Rp368,5 miliar pada 2025, naik dari Rp320,4 miliar tahun sebelumnya.

Pendapatan bunga tetap kuat di Rp16,4 miliar, sementara beban bunga meningkat menjadi Rp8,4 miliar seiring pertumbuhan kredit yang diberikan menjadi Rp98,4 miliar. Beban gaji dan tunjangan juga naik menjadi Rp4,3 miliar, mendukung peningkatan layanan .

Arus kas investasi tetap positif, mencapai Rp1,13 miliar pada 2025 dibandingkan Rp1,02 miliar pada 2024, dengan pembelian aset tetap dan tidak berwujud yang terkendali. Akibat arus kas operasi yang kuat, kas dan setara kas akhir periode meningkat menjadi Rp369,99 miliar, melampaui Rp321,88 miliar tahun sebelumnya. Peningkatan liabilitas segera mencerminkan penyesuaian kewajiban jangka pendek yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis.

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha & Rekan nomor. 00054/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Cerdas per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PT BPR CERDAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. Ketut Santiawan  
Alamat Kantor : JL.Raya Batubulan No 11 Sukawati Gianyar  
Alamat Domisili : JL. Nuansa Kori Barat VI No.15 Kel. Ubung Kaja Denpasar Utara  
Nomor Telepon : 081338508411  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Gde Ade Suryadi Regeg, SE  
Alamat Kantor : JL.Raya Batubulan No 11 Sukawati Gianyar  
Alamat Domisili : Br.Dinas Dukuh Kubu Karangasem  
Nomor Telepon : 081338709184  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR CERDAS telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR CERDAS posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR CERDAS posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 28 April 2026  
PT BPR CERDAS

Ir. Ketut Santiawan  
Direktur Utama

I Gde Ade Suryadi Regeg, SE  
Direktur

**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris  
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR Cerdas**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT BPR Cerdas tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 28 April 2026  
PT. BPR Cerdas

Direksi

  
Ir. Ketut Santiawan  
Direktur Utama



  
I Gde Ade Suryadi Regeg, SE  
Direktur

Dewan Komisaris

  
Ir. I Nengah Senantara  
Komisaris Utama

  
A.A Ngurah Mahayana Putra, SE  
Komisaris

PT BPR CERDAS

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENT*

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/  
*For The Year Ended On December 31, 2025  
With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan/ *And*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**PT BPR CERDAS**

**LAPORAN KEUANGAN /  
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /  
*For The Year Ended On December 31, 2025  
With Comparative Balance For The Year 2024*

*Dan / And*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/  
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR CERDAS  
DAFTAR ISI**

**PT BPR CERDAS  
TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 43	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/  
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
PER 31 DESEMBER 2025  
PT BPR CERDAS**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS AT DECEMBER 31 2025  
PT BPR CERDAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ Name : Ir. Ketut Santiawan  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Raya Batubulan No. 11 Gianyar-Bali.  
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : I Gde Ade Suryadi Regeg, SE  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Raya Batubulan No. 11 Gianyar-Bali.  
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR CERDAS.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR CERDAS telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b Laporan keuangan PT BPR CERDAS tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR CERDAS sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR CERDAS.

*State that:*

- 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR CERDAS.*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a *All information in the financial statements of PT BPR CERDAS have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*  
b *The financial statements of PT BPR CERDAS do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*  
c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR CERDAS in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR CERDAS.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement was made with truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*  
Gianyar, 06 April 2026 / *April 06, 2026*


Ir. Ketut Santiawan I Gde Ade Suryadi Regeg, SE

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

**DAN/ *AND***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>- Aset Lancar</b>				<b>Current Assets -</b>
- Kas	2b, 3	397.725.800	415.996.300	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	918.796.025	1.073.893.808	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	74.987.140.069	61.474.459.385	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	(155.789.038)	(139.167.870)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 29	98.398.523.091	90.792.349.666	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(698.988.478)	(1.979.567.174)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 7	6.665.000.144	3.827.179.277	Foreclosed Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>180.512.407.613</b>	<b>155.465.143.392</b>	<b>Total</b>
<b>- Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets -</b>
- Aset Tetap	2i, 8	1.056.658.600	969.033.300	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(936.596.824)	(892.684.168)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 9	170.419.335	131.569.335	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(96.748.403)	(76.329.274)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 10, 16, 29	716.920.276	933.831.143	Other Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>910.652.984</b>	<b>1.065.420.336</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>181.423.060.598</b>	<b>156.530.563.728</b>	<b>ASSETS TOTAL</b>
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>- Kewajiban Jangka Pendek</b>				<b>Short Term Liabilities -</b>
- Kewajiban Segera	2l, 11	754.577.043	414.141.364	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	339.558.885	298.389.886	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 16	96.724.483	214.866.833	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 13, 29	144.340.093.858	119.353.362.965	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 14, 29	8.631.140.811	10.595.695.407	Deposits from Other Banks -
- Utang Lainnya	18	350.596.573	332.437.007	Other Liabilities -
<b>Jumlah</b>		<b>154.512.691.653</b>	<b>131.208.893.462</b>	<b>Total</b>
<b>- Kewajiban Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities -</b>
- Pinjaman yang Diterima	2q, 15	1.427.515.812	2.584.930.984	Borrowings -
<b>Jumlah</b>		<b>1.427.515.812</b>	<b>2.584.930.984</b>	<b>Total</b>
<b>- Ekuitas</b>	19			<b>Equity -</b>
- Modal Saham		2.500.000.000	2.500.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		500.000.000	500.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba		22.482.853.133	19.736.739.282	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
<b>Jumlah</b>		<b>25.482.853.133</b>	<b>22.736.739.282</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>181.423.060.598</b>	<b>156.530.563.728</b>	<b>LIABILITIES &amp; EQUITY TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

PT. BPR CERDAS

**BANK CERDAS**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CERDAS  
KANTOR PUSAT - GIANYAR - BALI

I. Ketut Santiaawan      Gde Ade Suryadi Regeg, SE

**PT BPR CERDAS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR CERDAS**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 20	16.399.077.142	16.392.156.615	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 21	(9.011.672.124)	(8.266.756.556)	Interest Expenses -
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>7.387.405.019</b>	<b>8.125.400.059</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
- Lainnya	2t, 22	2.157.500.948	726.252.025	Others -
<b>Jumlah</b>		<b>2.157.500.948</b>	<b>726.252.025</b>	<b>Total</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 23	(468.492.919)	(1.047.429.234)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	24	(46.397.470)	(10.575.550)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 17, 25	(5.291.915.538)	(4.306.971.887)	Administrative and General -
- Lainnya	26	(104.883.234)	(109.089.076)	Others -
<b>Jumlah</b>		<b>(5.911.689.161)</b>	<b>(5.474.065.746)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>3.633.216.806</b>	<b>3.377.586.338</b>	<b>Profit (Loss) from Operations</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
- Pendapatan Non-Operasional	27	-	1.499.997	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	28	(328.628.549)	(170.412.382)	Non-Operating Expenses -
<b>Jumlah</b>		<b>(328.628.549)</b>	<b>(168.912.385)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak</b>		<b>3.304.588.257</b>	<b>3.208.673.953</b>	<b>Profit (Loss) Before Tax Expense</b>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)</b>				<b>Income Tax (Expense) Benefit</b>
- Kini	2n, 16	(661.294.103)	(777.766.721)	Current Tax -
- Tanguhan	2n, 16	102.819.697	-	Deferred Tax -
<b>Jumlah</b>		<b>(558.474.406)</b>	<b>(777.766.721)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>2.746.113.851</b>	<b>2.430.907.232</b>	<b>Profit (Loss) for The Year</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 17	-	-	Remeasurement of Post Employment Benefit -
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 16	-	-	Related Incomes Tax -
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>2.746.113.851</b>	<b>2.430.907.232</b>	<b>Total Comprehensive Income For The year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director  
  
**PT BPR CERDAS**  
**BANK CERDAS**  
 PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CERDAS  
 KANTOR PUSAT - GRAYAR - BALI  
 Ir. Ketut Santiawan

  
 Gde Ade Suryadi Regeg, SE

PT BPR CERDAS  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR CERDAS  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse		Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
		Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income					
<b>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023</b>	<b>2.500.000.000</b>	-	-	<b>500.000.000</b>	<b>17.408.936.696</b>	<b>20.408.936.696</b>	
Koreksi Atas Kurang Bayar Pajak Tahun 2020/ Correction of 2020 Tax Underpaid	16	-	-	-	(103.104.646)	(103.104.646)	
Jumlah laba tahun berjalan/ Profit For The Year	19	-	-	-	2.430.907.232	2.430.907.232	
<b>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</b>	<b>2.500.000.000</b>	-	-	<b>500.000.000</b>	<b>19.736.739.282</b>	<b>22.736.739.282</b>	
Jumlah laba tahun berjalan/ Profit For The Year	19	-	-	-	2.746.113.851	2.746.113.851	
<b>Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025</b>	<b>2.500.000.000</b>	-	-	<b>500.000.000</b>	<b>22.482.853.133</b>	<b>25.482.853.133</b>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	15.310.677.329	14.301.134.589	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	667.174.212	492.624.180	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(8.971.469.275)	(8.200.471.492)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbuku	-	1.000.000	Receipt of written-off financial assets -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	425.050.501	490.799.881	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(4.279.953.017)	(3.423.813.858)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(596.697.237)	(902.962.479)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(151.280.704)	(119.664.626)	Payments of Other Expenses -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(328.628.549)	(170.412.382)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(676.616.756)	(767.767.778)	Income Tax Payment -
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>1.398.256.504</b>	<b>1.700.466.035</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	11.707.000.000	(17.400.000.000)	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(7.029.850.041)	(1.687.850.637)	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	(2.837.820.867)	1.499.997	Forclosed Assets -
- Aset Lain-Lain	(102.819.697)	-	Other Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	305.288.890	224.736.133	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	24.986.730.893	16.971.951.748	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	(1.964.554.596)	(1.466.072.140)	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Lain-Lain	18.159.566	27.587.980	Other Liabilities -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>26.480.390.652</b>	<b>(1.627.680.884)</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
- Pembelian Aset Tetap	(87.625.300)	(29.748.997)	Acquisition of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	(38.850.000)	-	Acquisition of Intangible Assets -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(126.475.300)</b>	<b>(29.748.997)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan Pinjaman yang Diterima	(1.152.505.168)	(5.124.132.735)	Receipt of Borrowings -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.152.505.168)</b>	<b>(5.124.132.735)</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:</b>	<b>25.201.410.184</b>	<b>(6.781.562.616)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>39.581.789.018</b>	<b>46.363.351.634</b>	<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>64.783.199.202</b>	<b>39.581.789.018</b>	<b>END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of :</b>
- Kas	397.725.800	415.996.300	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	16.704.197.241	23.586.877.855	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	13.731.276.161	7.278.914.863	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	33.950.000.000	8.300.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
<b>Jumlah</b>	<b>64.783.199.202</b>	<b>39.581.789.018</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

**1 UMUM**

**a Pendirian dan informasi umum**

PT BPR Cerdas ("Bank") sebelumnya bernama PT BPR Bali Dewata, didirikan berdasarkan Akta No. 50 tanggal 10 Juli 1990 dari I Made Puryatma, S.H, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 07 tanggal 30 Oktober 2024, yang dibuat dihadapan Dr. I Gede Ketut Suharta Yasa, SH.,M.Kn Notaris di Gianyar. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0070081.AH.01.02 tertanggal 1 Nopember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) No. 530.08/198/SKP/DPMPPT/2019 tanggal 27 Juni 2019.
- 2) Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (TDP-PT) No. 220616500214 tanggal 9 Juli 2019 dari Pemerintah kabupaten Gianyar, Badan Penanaman Modal dan Perijinan Daerah, yang berlaku sampai dengan tanggal 3 Nopember 2024.
- 3) Nomor Induk Berusaha No. 9120309832828 tanggal 22 Juli 2022 dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Daerah, Pemerintah Kabupaten Gianyar.
- 4) NPWP No. 01.492.706.5.907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

**b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank**

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 10 Nopember 2020, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama I. Nengah Senantara
- Komisaris A.A Ngurah Mahayana Putra, SE

**Direksi**

- Direktur Utama I. Ketut SantiawanII
- Direktur Kepatuhan I Gde Ade Suryadi Regeg, SE

**c Pejabat Eksekutif**

- PE Audit Internal Intern Auditor EO Surat Keputusan Direksi No.12/BD/BB/PE-BPR/XI/2022 Ni Made Rina Idayanti
- PE Operasional dan PE Bisnis Support Operational EO and Business Support EO Surat Keputusan Direksi No.17/BD/SDM/X/2021 I Ketut Ganda, SE
- PE Kredit dan PE Dana Leanding EO and Funding EO Surat Keputusan Direksi No.18/BD/SDM/X/2021 Ir. I Made Suarguna
- PE HRD & GA/ HRD and GA EO Surat Keputusan Direksi No.005/BC/PE/XII/2024 Ni Komang Kartini Asih, SE
- PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT/ Compliance, Risk Management and APU PPT EO Surat Keputusan Direksi No.005/BC/BB/SK-DIR/2025 Kadek Ayu Arisma Dewi, SE

**1 GENERAL**

**a The establishment of the Bank and general information**

*PT BPR Cerdas (the "Bank") previously named PT BPR Bali Dewata, was established by Deed No.50 dated July 10, 1990 from I Made Puryatma, S.H, Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 07 dated October 30, 2024, of Dr. I Gede Ketut Suharta Yasa,SH., M.kn Notary in Gianyar. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-0070081.AH.01.02 dated November 1, 2024.*

*In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:*

- 1) *Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.*
- 2) *Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.*

*The legals had been owned by The Bank are as follows:*

- 1) *Domicile License No. 530.08/198/SKP/DPMPPT/2019 dated June, 27, 2019.*
- 2) *Company Registration Certificate No. 220616500214 dated July 9, 2019 from Regional Government of Gianyar, State Ministry for Investment, Overative time to November 3, 2024.*
- 3) *Company Registration Certificate No. 9120309832828 dated July 22, 2022 from State Ministry for Investment, Regional Government of Regional Investment and Licensing Agency, Gianyar Government.*
- 4) *Taxpayer Registration No. 01.492.706.5.907.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.*

**b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank**

*Based on Deed No. 21 dated November 10, 2020, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:*

**Board of Commissioners**

- President Commissioner -*
- Commissioner -*

**Directors**

- President Director -*
- Compliance Director -*

**c Executive Officers**

- PE Audit Internal Intern Auditor EO Surat Keputusan Direksi No.12/BD/BB/PE-BPR/XI/2022 Ni Made Rina Idayanti
- PE Operasional dan PE Bisnis Support Operational EO and Business Support EO Surat Keputusan Direksi No.17/BD/SDM/X/2021 I Ketut Ganda, SE
- PE Kredit dan PE Dana Leanding EO and Funding EO Surat Keputusan Direksi No.18/BD/SDM/X/2021 Ir. I Made Suarguna
- PE HRD & GA/ HRD and GA EO Surat Keputusan Direksi No.005/BC/PE/XII/2024 Ni Komang Kartini Asih, SE
- PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT/ Compliance, Risk Management and APU PPT EO Surat Keputusan Direksi No.005/BC/BB/SK-DIR/2025 Kadek Ayu Arisma Dewi, SE

**1 UMUM (LANJUTAN)**

**d Jumlah Karyawan Bank**

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap/ <i>Non-Permanent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	13	19	32	2024 -
- 2025	21	11	32	2025 -

**e Tempat kedudukan Bank**

- Kantor Pusat/ *Head Office* : Jl. Raya Batubulan No. 11 Gianyar-Bali.
- Kantor Pelayanan Kas/ *Cash Service Office*
- Kantor Kas : JL. Raya Sukawati

**f Modal Saham**

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 04 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Dr. IGK Suharta Yasa, SH, M.Kn yaitu modal dasar bank menjadi Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah), yang terdiri dari 5.000 (lima ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (Satu Juta rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.500 (dua ribu lima ratus) saham dengan nominal seluruhnya Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No	Nama/ <i>Name</i>
1	Ir. Nengah Senantara
2	Ni Made Pon Mediani, SE
3	I Putu Adeks Putra Igmas, SH, M.kn
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	

**1 GENERAL (CONTINUED)**

**d Number of Bank's Employees**

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	32	2024 -
- 2025	32	2025 -

**e The location of Bank**

- Kantor Pusat/ *Head Office* : Jl. Raya Batubulan No. 11 Gianyar-Bali.
- Kantor Pelayanan Kas/ *Cash Service Office*
- Kantor Kas : JL. Raya Sukawati

**f Share Capital**

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed. 04 dated January 16, 2023 of Dr. IGK Suharta Yasa, SH, M.kn namely the authorized capital of the bank to Rp5.000.000.000,- (five billion rupiah), consisting of 5.000 (five thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one billion rupiah). The authorized capital, 2.500 (two thousand and five hundred) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp2.500.000.000,- (two billion and five hundred million rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

Jumlah lembar saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nilai nominal/ <i>Total amount of shares</i>
1.250	50,00%	1.250.000.000
625	25,00%	625.000.000
625	25,00%	625.000.000
<b>2.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.500.000.000</b>

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

### c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

### d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan  
Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
- Deposito Berjangka  
Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

### e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

### a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

### b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

### c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

### d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits  
Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.
- Time Deposits  
Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

### e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans (Continued)

*Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.*

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.*

*Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.*

*Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.*

*Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.*

*Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.*

*Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.*

- *Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*
- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans (Continued)

- Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

### f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans (Continued)

- *Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;*
- *Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;*
- *The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.*

### f Allowance for Impairment Losses

*Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.*

*Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.*

*Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Objective evidence of impairment includes the following:*

- *Significant financial difficulty of the debtor;*
- *Default or delinquency in payments of principal and/or interest;*
- *Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;*
- *It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.*

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
  - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
  - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
    - (1) kinerja debitur;
    - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
    - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
    - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
    - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
  - c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
  - a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### f Allowance for Impairment Losses (Continued)

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) On an Individual Basis
  - a) The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.
  - b) The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:
    - (1) the performance of the debtor;
    - (2) the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;
    - (3) the type and amount of collateral including its legal enforceability;
    - (4) availability of guarantees or collateral;
    - (5) the debtor's future business prospects.
  - c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.
- 2) On a Collective Basis
  - a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
- (3) lokasi geografis;
- (4) tipe jaminan;
- (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
- (6) sektor ekonomi.

- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual  
 BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
  - a) Discounted cash flow  
 Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
  - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
    - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
    - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
      - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
      - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
      - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
    - (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
- (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
- (3) geographical location;
- (4) type of collateral;
- (5) delinquency status and/or maturity; or
- (6) economic sector.

- b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis  
 The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
  - a) Discounted cash flow  
 Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
  - b) Estimated Recoverable Value of Collateral
    - (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
    - (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
      - (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;
      - (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
      - (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
    - (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif  
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)  
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default  
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

### g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis  
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)  
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default  
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

### g Allowance for Asset Quality Decline Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)**

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)**

	<u>%</u>	
<b>PPKA Umum</b>	0,50%	<b>General PPKA</b>
- Lancar		Current -
<b>PPKA Khusus</b>		<b>Special PPKA</b>
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%	Special Mention -
- Kurang Lancar	10,00%	Substandards -
- Diragukan	50,00%	Doubtfull -
- Macet	100,00%	Loss -
Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.		<i>The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.</i>
Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:		<i>Collateral value that can be calculated are as follows:</i>
- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;		- <i>100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;</i>
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;		- <i>85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;</i>
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;		- <i>80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;</i>
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;		- <i>70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;</i>
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;		- <i>60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;</i>
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;		- <i>50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;</i>
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;		- <i>50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;</i>
- 50% dari nilai hipotek atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;		- <i>50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;</i>
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;		- <i>50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;</i>

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)**

- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

**h Agunan yang diambil alih**

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**i Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)**

- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

**h Foreclosed assets**

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

**i Fixed assets**

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**i Aset tetap (Lanjutan)**

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ <i>Method</i>	Masa Manfaat Tahun/ <i>The Estimated Useful Life Year</i>	% per tahun/ <i>% per year</i>	
Bangunan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	20	5%	<i>Building</i>
Kendaraan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4	25%	<i>Vehicle</i>
		8	12,5%	
Inventaris	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4	25%	<i>Equipment</i>
		8	12,5%	

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

**k Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**i Fixed assets (Continued)**

*Fixed assets are depreciated using the method as follows:*

*Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).*

**j Intangible assets**

*Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.*

**k Other assets**

*Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.*

*Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.*

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### I Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

### m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

### n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### I Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

### m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

### n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### n Perpajakan (Lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

#### Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

#### Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

### p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

#### Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

#### Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

### q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### n Taxation (Continued)

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

### o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

#### Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

#### Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

### p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

#### Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

#### Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

### q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

### s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

### t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

### u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

Expenses are recognized when incurred.

### s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

### t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

### u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

### w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
  - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
  - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
  - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
  - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
  - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent entity, subsidiary entity, and fellow subsidiary entity are related to one another).
  - (ii) an entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).

### w Employee benefits plan

Compensation is all forms of remuneration provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that compensation consists of four types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
  - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
  - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### w Program imbalan kerja (Lanjutan)

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### w Employee benefits plan (Continued)

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.
- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

### z Ketentuan Transisi

Bab 35 tentang ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat, paragraf 35.6, mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, dalam satu set laporan keuangan lengkap, informasi komparatif periode sebelumnya untuk seluruh jumlah moneter yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi naratif dan deskriptif komparatif tertentu. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif berkaitan dengan lebih dari satu periode sebelumnya yang dapat diperbandingkan. Sebagai akibatnya, tanggal transisi entitas ke SAK Indonesia untuk Entitas Privat adalah awal periode paling awal dimana entitas menyajikan informasi komparatif secara penuh sesuai dengan Standar ini dalam laporan keuangan pertamanya yang sesuai dengan Standar ini. Transisi dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya ke Standar ini memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas, dapat dilihat pada catatan 35.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

### y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

### z Transitional Provisions

Chapter 35 on transitional provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), paragraph 35.6, requires an entity to disclose, in a complete set of financial statements, comparative information for the previous period for all monetary amounts presented in the financial statements, as well as certain comparative narrative and descriptive information. An entity may present comparative information relating to more than one prior period that is comparable. Consequently, the entity's transition date to the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities is the beginning of the earliest period for which the entity presents full comparative information in accordance with these Standards in its first financial statements that comply with these Standards. The transition from the previous financial reporting framework to these Standards affects the financial position, financial performance, and cash flows, as disclosed in Note 35.

**PT BPR CERDAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR CERDAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>3 KAS</b>		<b>3 CASH</b>	
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Kas	397.725.800	415.996.300	Cash -
<b>Jumlah</b>	<b>397.725.800</b>	<b>415.996.300</b>	<b>Total</b>
<b>4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>		<b>4 INTEREST RECEIVABLE</b>	
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Penempatan Pada Bank Lain	79.111.481	55.861.257	Placements with Other Banks -
- Kredit yang Diberikan	839.684.544	1.018.032.551	Loans -
<b>Jumlah</b>	<b>918.796.025</b>	<b>1.073.893.808</b>	<b>Total</b>
<b>5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		<b>5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>	
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
<b>a Berdasarkan jenis</b>	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Giro	a 16.704.197.241	23.586.877.855	Demand Deposits -
- Tabungan	b 13.731.276.161	7.278.914.863	Saving Deposits -
Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c 33.950.000.000	8.300.000.000	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d 10.601.666.667	22.308.666.667	Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	e = c + d 44.551.666.667	30.608.666.667	Sub Total
<b>Jumlah</b>	f = a + b + e 74.987.140.069	61.474.459.385	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (155.789.038)	(139.167.870)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>	h = f - g <b>74.831.351.031</b>	<b>61.335.291.515</b>	<b>Net Total</b>
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.		Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.	
<b>b Tingkat suku bunga per tahun</b>	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Giro	1,57%	1,57%	Demand Deposits -
- Tabungan	1,57%	2,8%	Saving Deposits -
- Deposito	5,03%	5,10%	Time Deposits -
<b>c Berdasarkan hubungan</b>	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Giro	-	-	Demand Deposits -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan</b>	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Giro	-	-	Demand Deposits -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025				
Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
- 31/12/2024				
Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	74.987.140.069	61.474.459.385	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
<b>Jumlah</b>	<b>74.987.140.069</b>	<b>61.474.459.385</b>	<b>Total</b>

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	139.167.870	121.430.709	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	109.829.028	41.343.345	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(93.207.860)	(23.606.184)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	<b>155.789.038</b>	<b>139.167.870</b>	<b>Balance at end of year -</b>

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	526	83.681.481.784	71.652.258.929	511	Current -
- Perhatian Khusus	33	12.511.417.771	17.125.586.783	45	Special Mention -
- Kurang Lancar	5	2.648.361.760	708.083.217	6	Substandard -
- Diragukan	6	532.397.244	795.010.460	8	Doubtfull -
- Macet	32	3.552.612.420	5.615.481.549	28	Loss -
Sub Jumlah	602	102.926.270.979	95.896.420.938	598	Sub Total
- Provisi		(894.849.786)	(892.827.767)		Provision -
- Administrasi		(151.803.216)	-		Administration -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(3.494.300.638)	(4.211.243.505)		Deferred Revenue -
- Selisih Flat vs EIR		13.205.752	-		Flat vs. EIR Difference -
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		<b>98.398.523.091</b>	<b>90.792.349.666</b>		<b>Loans</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>		<b>(698.988.478)</b>	<b>(1.979.567.174)</b>		<b>Allowance for Impairment Losses</b>
<b>Jumlah Bersih</b>		<b>97.699.534.613</b>	<b>88.812.782.492</b>		<b>Net Total</b>

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

e By asset quality

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	74.987.140.069	61.474.459.385	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
<b>Jumlah</b>	<b>74.987.140.069</b>	<b>61.474.459.385</b>	<b>Total</b>

f Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	139.167.870	121.430.709	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	109.829.028	41.343.345	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(93.207.860)	(23.606.184)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	<b>155.789.038</b>	<b>139.167.870</b>	<b>Balance at end of year -</b>

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	20.314.184.992	3.573.342.967	300.000.000	39.987.183	487.064.023	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	25.645.277.400	4.527.540.845	1.900.882.570	-	1.246.941.662	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	509.931.588	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	37.212.087.804	4.410.533.959	447.479.190	492.410.061	1.818.606.735	Third Parties -
Jumlah	83.681.481.784	12.511.417.771	2.648.361.760	532.397.244	3.552.612.420	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	48.373.746	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	9.688.252.836	4.431.073.495	165.975.621	19.000.000	349.115.817	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	310.968.834	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	23.621.610.347	7.476.594.309	71.227.919	580.846.478	3.761.155.537	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	2.859.250.352	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	35.123.802.814	5.217.918.979	470.879.677	195.163.982	1.505.210.195	Third Parties -
Jumlah	71.652.258.929	17.125.586.783	708.083.217	795.010.460	5.615.481.549	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	462.748.468	2.032.978	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	357.457.928	355.534.649	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	18.778.676.863	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	15.454.010.194	7.562.588.641	2.200.882.570	-	1.716.986.229	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	1.500.511.931	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.218.496.946	-	-	-	17.019.456
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	39.987.183	-
- Real Estate	3.438.193.625	-	-	-	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	198.589.734	-	-	-	-
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	2.778.663.971	41.496.226	-	-	-
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	42.354.576	-	-	-	-
- Pendidikan	-	-	-	-	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	129.237.674	-	-	-	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	139.231.318	-	-	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	600.520.482	-	-	-	-
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
- Rumah Tangga	-	-	-	-	11.986.376
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	37.722.019.392	4.410.533.959	447.479.190	492.410.061	1.806.620.359
Jumlah	83.681.481.784	12.511.417.771	2.648.361.760	532.397.244	3.552.612.420

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-
Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social	-
Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International	-
Household	-
Non Business field (Others)	-
Total	-

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)  
 b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

6 LOANS (CONTINUED)  
 b By economic sectors (Continued)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	376.315.375	7.047.069	71.227.919	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	337.550.090	17.899.925	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities -
- Konstruksi	11.492.508.990	34.056.449	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	16.609.488.627	11.530.452.382	148.956.165	599.846.478	4.109.601.231	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	499.252.398	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	603.700.860	106.317.053	17.019.456	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication -
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	29.286.573	69.978.951	-	-	-	Financial and Insurance Activities -
- Real Estate	310.968.834	-	-	-	-	Real Estate -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities -
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,	2.892.531.301	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, -
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	63.022.907	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social -
- Pendidikan	16.821.767	-	-	-	-	Education -
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	139.950.018	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities -
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	139.231.318	-	-	670.123	Arts, Entertainment and Recreation -
- Aktivitas Jasa Lainnya	297.808.023	2.684.657	-	-	-	Other Service Activities -

**6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)**

**b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)**

- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	80.425.310	-	-	-	11.986.376	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	37.902.627.856	5.217.918.979	470.879.677	195.163.982	1.493.223.819	Non Business field (Others)
Jumlah	71.652.258.929	17.125.586.783	708.083.217	795.010.460	5.615.481.549	Total

**6 LOANS (CONTINUED)**

**b By economic sectors (Continued)**

**c Berdasarkan jangka waktu kredit**

**c By loan period**

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	11.009.613.437	1.212.940	-	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	10.985.975.070	284.250.960	81.863.926	-	82.735.733	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	25.142.009.154	408.136.137	300.000.000	156.210.983	828.802.056	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	36.543.884.123	11.817.817.734	2.266.497.834	376.186.261	2.641.074.631	More than 5 Year
Jumlah	83.681.481.784	12.511.417.771	2.648.361.760	532.397.244	3.552.612.420	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	2.987.862.167	2.535.804.602	-	-	2.890.625.017	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	10.406.482.708	244.974.356	-	688.030	100.064.819	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	19.215.151.123	620.849.812	391.167.040	213.475.952	338.451.463	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	39.042.762.931	13.723.958.013	316.916.177	580.846.478	2.286.340.250	More than 5 Year
Jumlah	71.652.258.929	17.125.586.783	708.083.217	795.010.460	5.615.481.549	Total

**d Berdasarkan sisa jatuh tempo**

**d By remaining maturity**

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	431.687.236	Over Due
- Sampai dengan 1 Tahun	14.493.577.255	54.936.388	5.067.646	16.519.588	350.146.772	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	9.430.667.798	290.962.434	81.863.926	50.256.530	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	24.009.523.638	347.701.215	300.000.000	89.434.865	1.229.830.936	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	35.747.713.093	11.817.817.734	2.261.430.188	376.186.261	1.540.947.476	More than 5 Year
Jumlah	83.681.481.784	12.511.417.771	2.648.361.760	532.397.244	3.552.612.420	Total

**6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)**

**d Berdasarkan sisa jatuh tempo (Lanjutan)**

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	5.827.527	476.658.809	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	5.303.519.632	2.835.726.557	-	688.030	2.888.727.025	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	9.319.639.970	268.071.073	17.019.456	19.000.000	319.617.848	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	19.188.523.401	444.823.874	565.301.669	287.387.479	413.207.569	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	37.840.575.926	13.576.965.279	125.762.092	482.107.424	1.517.270.298	More than 5 Year -
Jumlah	71.652.258.929	17.125.586.783	708.083.217	795.010.460	5.615.481.549	Total

**6 LOANS (CONTINUED)**

**d By remaining maturity (Continued)**

**e Berdasarkan hubungan**

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan keluarganya	-	-	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan keluarganya	495.120.133	2.752.231.972	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	-	-	Employees and Other -
<b>Jumlah</b>	<b>495.120.133</b>	<b>2.752.231.972</b>	<b>Total</b>

**e Based on relationships**

**f Tingkat suku bunga per tahun**

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	22,34%	15,75%	The Average Interest Rates

**f Interest rates per annum**

**Kebijakan Bunga**

Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Edaran Direksi No. 006/BC/BB/SK-DIR/II/2025 tanggal 02 Januari 2025.

**Interest Policy**

Interest rate based on the Director's circular No. 006/BC/BB/SK-DIR/II/2025 dated January 02, 2025.

Suku Bunga Kredit Umum/ Interest

Keterangan	Bunga	Jangka Waktu
Bunga Menurun minimal	1,30% per Bulan atau 15,60% per Tahun	Kredit Umum Jangka Waktu 5-10 Tahun
Bungan menetap minimal	1,00% per Bulan atau 12,00% per Tahun.	Kredit Pembelian Tanah Kapling dan Rumah Maksimal 20 Tahun
Bunga Anuitas minimal	1,20% per Bulan atau 14,40% per Tahun.	

**g Agunan likuid**

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	3.879.313.796	729.131.237	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

**g Liquid collateral**

**h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%

**h Legal Lending Limit (LLL)**

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

Provision of Funds to Related Parties	-
The Borrowers Who Are Not Related Parties	-
A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties	-

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

i Kredit sindikasi

	31/12/2025
- Sebagai Ketua	-
Persentase Partisipasi	-
- Sebagai Anggota	-
Persentase Partisipasi	-

j Kredit yang direstrukturisasi

	31/12/2025
- Perpanjangan jangka waktu kredit	5.769.433.652
- Penyesuaian suku bunga	5.591.374.023
- Skema lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.360.807.675</b>

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025
- Saldo awal tahun	1.979.567.175
- Penyisihan tahun berjalan	358.663.891
- Pemulihan tahun berjalan	(1.639.242.587)
- <b>Saldo akhir tahun</b>	<b>698.988.479</b>

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- I Made Rai Astawa
- Hj Dra Pujanti
- Hj Dra Pujanti
- Putu Susastrawan
- Kadek Marthana
- Komang Emi Wahyundari
- I Putu Pradnyana Arianata
<b>Jumlah/ Total</b>

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

6 LOANS (CONTINUED)

i Syndicated loans

	31/12/2024	
-	-	As Leader -
-	-	Participation percentage
-	-	As Member -
-	-	Participation percentage

j Syndicated loans

	31/12/2024	
-	13.809.108.616	Extension of loan period -
-	-	Interest rate adjustment -
-	-	Other schemes -
<b>Total</b>	<b>13.809.108.616</b>	

k Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2024	
-	1.184.327.247	Balance of beginning of year -
-	1.006.085.889	Provision during the year -
-	(210.845.961)	Recovery during the year -
- <b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.979.567.175</b>	<b>Balance at end of year -</b>

7 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024
-	29/04/2021	311.029.171	311.029.171
-	02/01/2022	428.788.677	500.000.000
-	22/02/2022	1.557.646.323	1.486.435.000
-	13/07/2022	395.269.032	395.269.032
-	31/10/2022	878.130.931	878.130.931
-	29/11/2022	256.315.143	256.315.143
-	27/10/2025	2.837.820.867	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>6.665.000.144</b>	<b>3.827.179.277</b>

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Kendaraan	260.690.000	-	-	260.690.000	Vehicle -
- Inventaris	708.343.300	87.625.300	-	795.968.600	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>969.033.300</b>	<b>87.625.300</b>	<b>-</b>	<b>1.056.658.600</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Kendaraan	260.689.992	-	-	260.689.992	Vehicle -
- Inventaris	631.994.176	43.912.656	-	675.906.836	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>892.684.168</b>	<b>43.912.656</b>	<b>-</b>	<b>936.596.823</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>76.349.132</b>			<b>120.061.777</b>	<b>Book Value</b>

8 ASET TETAP (LANJUTAN)

8 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Kendaraan	298.220.000	-	37.530.000	260.690.000	Vehicle -
- Inventaris	678.594.300	29.749.000	-	708.343.300	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>976.814.300</b>	<b>29.749.000</b>	<b>37.530.000</b>	<b>969.033.300</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Kendaraan	298.219.986	-	37.529.994	260.689.992	Vehicle -
- Inventaris	601.351.016	30.643.160	-	631.994.176	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>899.571.002</b>	<b>30.643.160</b>	<b>37.529.994</b>	<b>892.684.168</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>77.243.298</b>			<b>76.349.132</b>	<b>Book Value</b>

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

9 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9 INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Perangkat Lunak Komputer	131.569.335	38.850.000	-	170.419.335	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>131.569.335</b>	<b>38.850.000</b>	<b>-</b>	<b>170.419.335</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
- Perangkat Lunak Komputer	76.329.274	20.419.129	-	96.748.403	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>76.329.274</b>	<b>20.419.129</b>	<b>-</b>	<b>96.748.403</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b>55.240.061</b>			<b>73.670.932</b>	<b>Net Value</b>

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Program Aplikasi	131.569.335	-	-	131.569.335	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>131.569.335</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>131.569.335</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
- Program Aplikasi	64.747.646	11.581.628	-	76.329.274	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>64.747.646</b>	<b>11.581.628</b>	<b>-</b>	<b>76.329.274</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b>66.821.689</b>			<b>55.240.061</b>	<b>Net Value</b>

Rincian aset takberwujud dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of intangible assets can be seen in Appendix 4.

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Sewa Dibayar dimuka gedung	313.333.329	533.333.333	Prepaid Rent for the Building -
- Sewa Kendaraan Kantor	35.000.000	110.500.000	Office Vehicle Rental -
- Persediaan Materai	-	1.000.000	Stamp Duty Inventory -
- Persediaan Barang Promosi	-	3.389.000	Promotional Item Inventory -
- Biaya Bunga Deposito Dibayar Dimuka	29.696.402	36.478.061	Deposit Interest Paid in Advance -
- BDD Deposito Berhadiah	22.500.000	10.977.065	BDD Prize Deposit -
- Renovasi Gedung	19.079.300	34.678.717	Building Renovation -
- Premi Asuransi Cash In Safe	2.318.250	1.521.751	Cash In Safe Insurance Premium -
- Premi LPS	24.236.194	-	LPS Premium -
Sub Jumlah	a 446.163.476	731.877.927	Sub Total

10 ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

- Persediaan			
- Materai	1.000.000	-	
- Persediaan Barang Promosi	5.517.000	-	
- Payment Point Arindo	78.265.103	56.168.216	
- Uang Muka Biaya	8.155.000	145.785.000	
- Deposit ZIPAY	75.000.000	-	
Sub Jumlah	b	167.937.103	201.953.216
- Aset Pajak Tangguhan	102.819.697	-	
Sub Jumlah	c	102.819.697	-
<b>Jumlah</b>	<b>d = a + b + c</b>	<b>716.920.276</b>	<b>933.831.143</b>

10 OTHER ASSETS (CONTINUED)

Supplies	-
Stamp duty	-
Promotional Item Inventory	-
Arindo Payment Point	-
Down Payment	-
ZIPAY Deposit	-
Sub Total	-
Deferred Tax Assets	-
Sub Total	-
<b>Total</b>	

11 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Potong dan Pungut Pajak	170.945.284	135.798.495	Notes 16
- Tabungan/Deposito (Sudah Jatuh Tempo)	11.471.259	11.142.248	
- Titipan Notaris	72.160.500	63.600.500	
- Titipan Nasabah	-	41.600.121	
- Titipan Asuransi Kendaraan	-	12.000.000	
- Imbalan Kerja	500.000.000	150.000.000	
<b>Jumlah</b>	<b>754.577.043</b>	<b>414.141.364</b>	

11 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Withholding Tax	-
Savings/Deposits (Matured)	-
Notary Deposit	-
Customer Deposit	-
Vehicle Insurance Deposit	-
Work Compensation	-
<b>Total</b>	

12 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Deposito Pihak Ketiga	322.521.959	274.877.257	Time Deposit from Customers
- Simpanan Dari Bank Lain	13.427.084	19.722.223	Deposits from Other Banks
- Pinjaman Diterima	3.609.842	3.790.406	Borrowings
<b>Jumlah</b>	<b>339.558.885</b>	<b>298.389.886</b>	<b>Total</b>

12 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

13 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	24.274.998.686	20.157.786.630	Saving Deposits
- Deposito Berjangka	120.065.095.172	99.195.576.335	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>144.340.093.858</b>	<b>119.353.362.965</b>	<b>Total</b>

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Bali Dewata	697.890.311	12.465.485.640	13.163.375.951	625.934.159	9.250.077.333	9.876.011.492
- Tabungan Siaga Dewata	73.914.380	2.058.111.239	2.132.025.619	9.105.033	1.915.150.005	1.924.255.038
- Tabungan Arisan Anugerah Dewata	136.400.000	8.751.415.000	8.887.815.000	213.360.000	8.144.160.100	8.357.520.100
- Tabungan Sempel	-	91.782.116	91.782.116	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>908.204.691</b>	<b>23.366.793.995</b>	<b>24.274.998.686</b>	<b>848.399.192</b>	<b>19.309.387.438</b>	<b>20.157.786.630</b>
	124 rekening	8.447 rekening	8.571 rekening	134 rekening	7.739 rekening	7.873 rekening

a By type and relationship

1 Saving Deposits

13 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

a Berdasarkan jenis dan hubungan (Lanjutan)

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	17.119.261.636	59.453.183.846	76.572.445.482	13.840.931.122	49.727.885.112	63.568.816.234
- 4 - 6	-	24.757.906.989	24.757.906.989	-	21.493.613.721	21.493.613.721
- 7 - 12	18.739.008	17.193.393.087	17.212.132.095	326.500.000	12.331.646.380	12.658.146.380
- > 12	-	1.522.610.606	1.522.610.606	300.000.000	1.175.000.000	1.475.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>17.138.000.644</b>	<b>102.927.094.528</b>	<b>120.065.095.172</b>	<b>14.467.431.122</b>	<b>84.728.145.213</b>	<b>99.195.576.335</b>
	40 rekening	1.010 rekening	1.050 rekening	25 rekening	899 rekening	924 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	449.124.254	-	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	3.417.240.786	5.130.115.916	Time Deposits -
<b>Jumlah</b>	<b>3.866.365.040</b>	<b>5.130.115.916</b>	<b>Total</b>

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Tabungan	0,80%	1,10%	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	5,98%	6,34%	Time Deposits -

**Kebijakan bunga**

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan Memo Direksi No. 011/BC/SE-DIR/X/2025 tanggal 01 Oktober 2025.

Tingkat suku bunga tabungan per tahun, sebagai berikut:

1) Tabungan	Keterangan/ Explanation
	Tabungan Cerdas ( dari saldo terendah Rp50.000,-)
	Tabungan Berjangka Siaga Dewata

Tingkat suku bunga tabungan per tahun, sebagai berikut:

1) Deposito	Keterangan/ Explanation
	1-3 Bulan/ Month
	4-11 Bulan/ Month
	12 Bulan/ Month

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER (CONTINUED)

a By type and relationship (Continued)

2 Time Deposits

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

c Interest rates per annum

**Interest Policy**

Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the memo of Directors No.011/BC/SE-DIR/X/2025 dated October 01, 2025.

The interest rates of saving deposits per year, as follows:

2) Saving Deposits	Bunga/ Interest
	2%
	4,00%

The interest rates of saving deposits per year, as follows:

2) Time Deposits	Bunga/ Interest
	5,00%
	5,25%
	5,50%

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	a 131.140.811	95.695.407	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b 1.000.000.000	2.000.000.000	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c 7.500.000.000	8.500.000.000	Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	d = b + c 8.500.000.000	10.500.000.000	Sub Total
<b>Jumlah</b>	e = a + d <b>8.631.140.811</b>	<b>10.595.695.407</b>	<b>Total</b>

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN (LANJUTAN)

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024
- Pihak Berelasi	-	-
- Tabungan	-	-
- Deposito	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	5,00%	5,00%
- Deposito Berjangka	5,56%	5,86%

Related Parties -  
Saving Deposits -  
Time Deposits -  
**Total**

Saving Deposits -  
Time Deposits -  
**Total**

The Average Interest Rates  
Saving Deposits -  
Time Deposits -

15 PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk	379.006.367	331.511.535
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	1.200.000.000	2.400.000.000
- Provisi Ditangguhkan	(151.490.555)	(146.580.551)
<b>Jumlah</b>	<b>1.427.515.812</b>	<b>2.584.930.984</b>

15 BORROWINGS

Borrowings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Bank SMBC Indonesia Tbk -  
PT Bank Oke Indonesia, Tbk -  
Deferred Provisions -  
**Total**

a Rincian pinjaman diterima

1 PT Bank SMBC Indonesia Tbk

31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
PK No. 32	9,50%	12	01/07/2026	4.000.000.000	379.006.367
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>4.000.000.000</b>	<b>379.006.367</b>

a Details of borrowings

1 PT Bank SMBC Indonesia Tbk

2 PT Bank Oke Indonesia, Tbk

31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) PK No 68	9,75%	60	29/09/2027	3.000.000.000	1.050.000.000
b) PK No 68	9,75%	60	30/03/2027	3.000.000.000	150.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>6.000.000.000</b>	<b>1.200.000.000</b>

2 PT Bank Oke Indonesia, Tbk

16 PERPAJAKAN

a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

16 TAXES

a Prepaid Tax (Other Assets)

Income Tax Article 21 - Over Payment -  
Annual Corporate Income Tax - Over Payment -  
**Total**

16 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16 TAXES (CONTINUED)

b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	39.565.281	8.362.346
- PPh Pasal 23	15.000	15.000
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	4.262.611	4.812.262
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	120.627.392	103.066.887
- PPh Pasal 4 Ayat (2) Hadiah	6.475.000	19.542.000
- PPh Pasal 25 (Desember)	-	88.445.874
- PPh Pasal 29	96.724.483	126.420.959
<b>Jumlah</b>	<b>267.669.767</b>	<b>350.665.328</b>

b Withholding Tax (Accrued Expenses)

<i>Income Tax Article 21 - Employees</i>	-
<i>Income Tax Article 23</i>	-
<i>Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest</i>	-
<i>Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest</i>	-
<i>Income Tax Article 4 Paragraph (2) Gifts</i>	-
<i>Income Tax Article 25 (December)</i>	-
<i>Income Tax Article 29</i>	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

c Manfaat (Beban) Pajak

	31/12/2025	31/12/2024
- Pajak Kini	(661.294.103)	(777.766.721)
- Pajak Tangguhan	(55.875.886)	135.999.062
<b>Jumlah</b>	<b>(717.169.989)</b>	<b>(641.767.659)</b>

c Tax Benefit (Expense)

<i>Current Tax</i>	-
<i>Deferred Tax</i>	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

d Rekonsiliasi Pajak

	31/12/2025	31/12/2024
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a 3.304.588.257	3.208.673.953
- <b>Beda Waktu:</b>		
- <b>Koreksi Positif:</b>		
- CKPN ABA	109.829.028	41.343.345
- CKPN Kredit Yang Diberikan	843.669.301	551.231.736
- Pembentukan imbalan pasca kerja	350.000.000	150.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	b 1.303.498.329	742.575.081

d Tax Reconciliation

<i>Income Before Tax Expense</i>	-
<b>Temporary Difference</b>	-
<b>Positive Corrective</b>	-
<i>Allowance for Impairment Loss for ABA</i>	-
<i>Allowance for Impairment Loss for Loans</i>	-
<i>Post-employment benefits expense</i>	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>

- **Koreksi Negatif**

- CKPN ABA	93.207.860	23.606.184
- CKPN Kredit Yang Diberikan	1.639.242.587	-
<b>Sub Jumlah</b>	c 1.732.450.447	23.606.184

<b>Negative Corrective</b>	-
<i>Allowance for Impairment Loss for ABA</i>	-
<i>Allowance for Impairment Loss for Loans</i>	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>

**Jumlah Beda Waktu**

d = b - c	(428.952.117)	718.968.897
-----------	---------------	-------------

**Temporary Difference Total**

- **Beda Tetap:**

- **Koreksi Positif**

- Non Operasional	328.628.549	170.412.382
- Promosi	46.397.470	10.575.550
- Koran	3.060.000	1.860.001
- Seragam	-	1.225.000
- Selisih Ekualisasi PPh 21	118.741.683	-
<b>Sub Jumlah</b>	e 576.759.702	184.072.933

<b>Permanent Difference</b>	-
<b>Positive Corrective</b>	-
<i>Non-Operational</i>	-
<i>Promotion</i>	-
<i>Newspaper</i>	-
<i>Uniform</i>	-
<i>Income Tax 21 Equalization Difference</i>	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>

- **Koreksi Negatif**

<b>Sub Jumlah</b>	f -	-
-------------------	-----	---

<b>Negative Corrective</b>	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>

**Jumlah Beda Tetap**

g = e - f	576.759.702	184.072.933
-----------	-------------	-------------

**Permanent Difference Total**

**Jumlah Koreksi Fiskal**

h = d + g	147.807.585	903.041.830
-----------	-------------	-------------

**Fiscal Correction Total**

- **Laba (Rugi) Kena Pajak Dikurangi:**

- Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j -	-
- <b>Dasar Pengenaan Pajak</b>	k = l - j 3.452.395.842	4.111.715.783
- <b>Pembulatan</b>	k 3.452.395.000	4.111.715.000

<b>Taxable Profit (loss)</b>	-
<b>Deducted</b>	-
<i>Previous year's tax losses that have not been compensated</i>	-
<b>Tax Base</b>	-
<b>Rounded</b>	-

16 PERPAJAKAN (LANJUTAN)		16 TAXES (CONTINUED)		
d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)		d Tax Reconciliation (Continued)		
- Penghasilan Kena Pajak/				<b>Taxable Income -</b>
Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000		Article 31E
Peredaran bruto:/	18.556.578.091	17.119.908.637		Gross income:
- Laba dengan fasilitas	l 893.025.423	1.152.823.442		Profit with facility -
- Laba tanpa fasilitas	m 2.559.369.577	2.958.891.558		Profit with non-facility -
- Taksiran pajak penghasilan				<b>Estimated of income tax -</b>
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =	98.232.797	126.810.579 l		With facility -
- Tanpa fasilitas 22% x m =	563.061.307	650.956.143 m		With non-facility -
<b>Jumlah pajak penghasilan badan terutang</b>	<b>661.294.103</b>	<b>777.766.721</b>	n = l + m	<b>Corporate taxes payable total</b>
PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)	564.569.620	562.899.888		Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)
<b>Kurang pembayaran pajak badan (31/12)</b>	<b>96.724.483</b>	<b>214.866.833</b>		<b>Under payment of corporate income tax (31/12)</b>
PPH Pasal 25 Tahun (Des)	-	88.445.874		Income Tax - Article 25 (Dec)
<b>Kurang pembayaran pajak badan</b>	<b>96.724.483</b>	<b>126.420.959</b>		<b>Under payment of corporate income tax</b>

e Aset Pajak Tangguhan		e Deferred Tax Assets				
		31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	2.741.322	3.183.694	-	-	5.925.016	
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	126.100.847	(126.100.847)	-	-	-	
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	28.373.807	67.041.267	-	-	95.415.074	
- Beban Penyusutan & Amortisasi/ Depreciation & Amortization Expenses	1.479.607	-	-	-	1.479.607	
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>158.695.583</b>	<b>(55.875.886)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>102.819.697</b>	
		31/12/2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	(613.786)	3.355.108	-	-	2.741.322	
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	21.830.700	104.270.147	-	-	126.100.847	
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	-	28.373.807	-	-	28.373.807	
- Beban Penyusutan & Amortisasi/ Depreciation & Amortization Expenses	1.479.607	-	-	-	1.479.607	
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>22.696.521</b>	<b>135.999.062</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>158.695.583</b>	

**17 LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Imbalan Pasca Kerja	-	-
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-
- Cadangan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:**

	31/12/2025	31/12/2024
- Tingkat Diskonto	6,50%	6,80%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%	0,00%
- Tingkat Mortalitas	84,02%	99,22%
- Metode Valuasi:	PUC	PUC

**b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:**

	31/12/2025	31/12/2024
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	683.274.713	595.873.755
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	(500.000.000)	(150.000.000)
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>183.274.713</b>	<b>445.873.755</b>

Manajemen telah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja yang seharusnya diakui per tanggal 31 Desember 2025. Namun, kewajiban tersebut belum dicatat dalam laporan keuangan. Akibatnya, laporan keuangan menyajikan kewajiban imbalan pasca kerja yang lebih rendah dari yang seharusnya (understated) sebesar Rp183.274.713,-.

**c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:**

	31/12/2025	31/12/2024
- Beban Jasa Kini	38.738.006	34.731.691
- Beban Jasa Lalu	-	-
- Beban Bunga	26.940.154	35.939.766
<b>Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi</b>	<b>65.678.160</b>	<b>70.671.457</b>
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	21.722.799	(125.594.740)
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-	-
<b>Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>21.722.799</b>	<b>(125.594.740)</b>

**d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:**

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal	-	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-	-
- Iuran	-	-
- Pembayaran Manfaat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION**

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Post-Employment Benefits	-	-
Provision for Fixed-Term Employees	-	-
Other Provision for Post-Employment Benefits	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**a Assumptions used in calculation:**

	31/12/2025	31/12/2024
Discount Rate	6,80%	6,80%
Annual pension Based Salary Increase Rates per Year	0,00%	0,00%
Mortality Rate	99,22%	99,22%
Valuation Method	PUC	PUC

**b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:**

	31/12/2025	31/12/2024
Present Value of Benefit Obligation	683.274.713	595.873.755
Recorded in Saving Deposits Account (-/-)	(500.000.000)	(150.000.000)
Fair Value of Assets Program (-/-)	-	-
<b>Total</b>	<b>183.274.713</b>	<b>445.873.755</b>

Management has calculated the post-employment benefit obligation that should have been recognized as of December 31, 2025. However, such obligation has not been recorded in the financial statements. As a result, the financial statements are understated with respect to post-employment benefit liabilities by Rp183.274.713,-.

**c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:**

	31/12/2025	31/12/2024
Current Service Cost	38.738.006	34.731.691
Past Service Cost	-	-
Interest Cost	26.940.154	35.939.766
<b>Expenses recognized in the profit or loss statements</b>	<b>65.678.160</b>	<b>70.671.457</b>
Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net Effect to Cahanges in Financial Assumptions	21.722.799	(125.594.740)
Effect to Experience Adjustments	-	-
<b>Recognized in Other Comprehensive Income</b>	<b>21.722.799</b>	<b>(125.594.740)</b>

**d The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:**

	31/12/2025	31/12/2024
Beginning Balance	-	-
Interest on Defined Benefit	-	-
Contribution	-	-
Benefits Paid	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>
- Saldo Awal Tahun	595.873.755
- Penambahan Tahun Berjalan	65.678.160
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	21.722.799
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b><u>683.274.713</u></b>

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	<u>31/12/2025</u>	
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Perubahan/ Changes</u>
- Nilai Kini Kewajiban	683.274.713	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,50%	
- Kenaikan 1%	687.419.352	0,61%
- Penurunan 1%	679.130.074	-0,61%
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%	
- Kenaikan 1%	712.590.706	4,29%
- Penurunan 1%	657.008.699	-3,84%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

18 UTANG LAINNYA

Utang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>
- Titipan Hadiah Arisan	350.596.573
<b>Jumlah</b>	<b><u>350.596.573</u></b>

19 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>
- Modal Dasar (Saham)	5.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(2.500.000.000)
- Cadangan Umum	500.000.000
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	19.736.739.282
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.746.113.851
- Komponen Ekuitas Lain	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.482.853.133</u></b>

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	650.797.037	Beginning Balance -
	70.671.457	Addition During the Year -
	(125.594.740)	Amount Recognition in -
		Other Comprehensive
	<b>595.873.755</b>	<b>Ending Balance of Present Value Benefit Liability</b>

f Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	<u>31/12/2024</u>		
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Perubahan/ Changes</u>	
	595.873.755		Present Value of Obligation -
			Sensitivity Level -
	6,80%		Discount rate -
	601.159.014	0,89%	Increase 1% -
	590.588.495	-0,89%	Decrease 1% -
	0,00%		Salary increase rate -
	622.270.783	4,43%	Increase 1% -
	571.168.180	-4,15%	Decrease 1% -

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

18 OTHER LIABILITIES

Other Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	332.437.007	Gift Deposit for Social Gathering -
<b>Jumlah</b>	<b><u>332.437.007</u></b>	<b>Total</b>

19 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	5.000.000.000	Authorized Capital (Share) -
	(2.500.000.000)	Unpaid Capital -
	500.000.000	General Reserve -
	17.305.832.050	Retained Earnings -
	2.430.907.232	Profit (Loss) For The Year -
	-	Other Equity Component -
	<b>22.736.739.282</b>	<b>Total</b>

**20 PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	453.993.141	359.822.636
- Tabungan	282.202.072	142.550.500
- Deposito	1.868.328.888	1.378.509.899
- Bunga Kredit yang Diberikan	13.267.998.312	13.998.779.594
- Provisi	513.348.977	512.493.986
- Pendapatan Bunga EIR	13.205.752	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.399.077.142</u></b>	<b><u>16.392.156.615</u></b>

**21 BEBAN BUNGA**

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	5.653.738	3.927.860
- Deposito Berjangka	532.663.205	650.923.622
- Pinjaman Yang Diberikan	221.228.157	469.416.193
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	320.492.600	290.690.354
- Deposito Berjangka	7.073.722.324	6.001.480.524
- Premi LPS	260.292.138	274.932.508
- Biaya Transaksi	597.619.962	575.385.494
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.011.672.124</u></b>	<b><u>8.266.756.556</u></b>

**22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	-	1.000.000
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	93.207.860	23.606.184
- Kredit Yang Diberikan	1.639.242.587	210.845.961
- Administrasi Kredit	293.658.719	436.517.831
- Administrasi Tabungan	19.182.000	19.576.000
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	385.910	526.736
- Denda Kredit Yang Diberikan	2.984.881	4.847.926
- Pinalty Kredit Yang Diberikan	1.959.960	618.678
- Payment Point	1.666.497	1.855.129
- Pemeriksaan Kredit	29.135.000	18.585.000
- Dokumentasi	30.000	90.000
- Lainnya	76.047.534	8.182.581
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.157.500.948</u></b>	<b><u>726.252.025</u></b>

**23 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	109.829.028	41.343.345
- Kredit Yang Diberikan	358.663.891	1.006.085.889
<b>Jumlah</b>	<b><u>468.492.919</u></b>	<b><u>1.047.429.234</u></b>

**24 BEBAN PEMASARAN**

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Iklan, Promosi, dan Pemasaran	11.010.936	8.455.550
- Premi Kredit	35.386.534	2.120.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.397.470</u></b>	<b><u>10.575.550</u></b>

**20 INTEREST REVENUE**

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits		
- Saving Deposits		
- Time Deposits		
- Loans Interest		
- Provision		
- EIR Interest Income		
<b>Total</b>		

**21 INTEREST EXPENSES**

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Interest for Other Banks		
- Saving Deposits		
- Time Deposits		
- Borrowings		
Interest for Non Bank		
- Saving Deposits		
- Time Deposits		
- Deposit Insurance Premium		
- Transaction Fees		
<b>Total</b>		

**22 OTHER OPERATING INCOME**

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Write-off of Credit Receivables		
Recovery of Allowance for Impairment Losses		
- Placement		
- Loans		
- Loan Administration		
- Saving Deposit Administration		
- Administration for Closing Account		
- Sanction Lately Loans		
- Pinalty of Loans		
- Payment Point		
- Loans Check		
- Documentation		
- Others		
<b>Total</b>		

**23 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES**

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Placements with Other Banks		
- Loans		
<b>Total</b>		

**24 MARKETING EXPENSES**

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Advertising, Promoion, and Marketing Expense		
- Credit Premium		
<b>Total</b>		

## 25 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	2.916.718.692	2.525.512.725
- Honorarium	476.500.000	438.000.000
- Imbalan Pasca Kerja	350.000.000	150.000.000
- Lainnya	567.937.260	306.775.504
- Pendidikan	84.800.265	113.878.403
- Premi Asuransi	4.435.196	2.198.083
- Sewa	405.993.872	323.046.667
- Pajak-Pajak	29.788.125	22.128.795
- Pemeliharaan dan Perbaikan	121.289.120	109.095.818
- Penyusutan & Amortisasi	64.331.785	42.224.791
- Barang dan Jasa	270.121.224	274.111.101
<b>Jumlah</b>	<b>5.291.915.538</b>	<b>4.306.971.887</b>

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	%	2024	%
- Dewan Komisaris	588.760.000	52%	438.000.000	49%
- Direksi	549.300.000	48%	450.000.000	51%
<b>Jumlah</b>	<b>1.138.060.000</b>	<b>100%</b>	<b>888.000.000</b>	<b>100%</b>

## 26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Iuran OJK	76.350.734	78.183.584
- Administrasi Bank	8.720.800	9.640.092
- Umum	10.104.200	10.965.400
- Lainnya	9.707.500	10.300.000
<b>Jumlah</b>	<b>104.883.234</b>	<b>109.089.076</b>

## 27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan AYDA	-	1.499.997
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.499.997</b>

## 28 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Sumbangan	42.477.814	35.370.600
- Iuran Perbarindo	14.400.000	12.000.000
- Banten dan Upacara Agama	22.038.200	25.852.100
- Denda	1.980.000	6.080.000
- Hiburan	40.549.403	44.093.598
- Parcel	34.884.039	21.839.584
- Lainnya	172.299.093	25.176.500
<b>Jumlah</b>	<b>328.628.549</b>	<b>170.412.382</b>

## 29 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

## 25 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Employee Salaries & Wages	2.916.718.692	2.525.512.725
- Honorarium	476.500.000	438.000.000
- Post Employee Benefit	350.000.000	150.000.000
- Others	567.937.260	306.775.504
- Education	84.800.265	113.878.403
- Insurance	4.435.196	2.198.083
- Rent	405.993.872	323.046.667
- Taxes	29.788.125	22.128.795
- Maintenance and Service	121.289.120	109.095.818
- Depreciation & Amortization	64.331.785	42.224.791
- Goods and Services	270.121.224	274.111.101
<b>Total</b>	<b>5.291.915.538</b>	<b>4.306.971.887</b>

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

## 26 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Contribution for OJK	76.350.734	78.183.584
- Bank Administration	8.720.800	9.640.092
- General	10.104.200	10.965.400
- Others	9.707.500	10.300.000
<b>Total</b>	<b>104.883.234</b>	<b>109.089.076</b>

## 27 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Gain on Selling Foreclosed Assets	-	1.499.997
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.499.997</b>

## 28 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Donation	42.477.814	35.370.600
- Contribution for Perbarindo	14.400.000	12.000.000
- Offering	22.038.200	25.852.100
- Sanction	1.980.000	6.080.000
- Entertainment	40.549.403	44.093.598
- Gift	34.884.039	21.839.584
- Others	172.299.093	25.176.500
<b>Total</b>	<b>328.628.549</b>	<b>170.412.382</b>

## 29 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

29 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

	2025	2024
<b>- Pinjaman yang diberikan</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	20.838.373	164.277.600
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	474.281.760	419.819.807
<b>Jumlah</b>	<b>474.281.760</b>	<b>584.097.407</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,26%</b>	<b>0,37%</b>
<b>- Simpanan dari Nasabah</b>		
<b>- Tabungan</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	390.539.434
- Komisaris dan Keluarga	556.774.591	46.069.152
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	351.430.100	67.895.919
<b>Jumlah</b>	<b>351.430.100</b>	<b>504.504.505</b>
<b>- Deposito</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	754.500.000
- Komisaris dan Keluarga	17.051.627.028	107.000.000
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	86.373.616	28.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>86.373.616</b>	<b>889.500.000</b>
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<b>437.803.716</b>	<b>1.394.004.505</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,24%</b>	<b>0,89%</b>

30 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
<b>Komitmen</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	379.006.367	4.668.448.465
<b>Jumlah</b>	<b>379.006.367</b>	<b>4.668.448.465</b>
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	4.620.993.633	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.620.993.633</b>	<b>-</b>
<b>Kontijensi</b>		
<b>Tagihan Kontijensi</b>		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	-	1.939.628.052
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	-	201.286.571
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku	-	35.476.475
- Tagihan Kontijensi Lainnya	-	6.024.871.581
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>8.201.262.679</b>

31 INFORMASI SEGMENT

	Kantor Pusat/ Head Office	Kantor Cabang/ Branch Office			Jumlah/ Total
- Pendapatan Bunga/ Interest Income	16.399.077.142	-	-	-	16.399.077.142
- Beban Bunga/ Interest Expenses	(9.011.672.124)	-	-	-	(9.011.672.124)
Penghasilan Bersih/ Net Interest Income	7.387.405.019	-	-	-	7.387.405.019
- Pendapatan Operasional Lain/ Other Operating Income	2.157.500.948	-	-	-	2.157.500.948
- Beban Operasional/ Operating Expense					
Penyisihan Kerugian/ Loss Allocation	(468.492.919)	-	-	-	(468.492.919)

29 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

<b>Loans</b>	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
<b>Total</b>	-
<b>Percentage to Total Assets</b>	-
<b>Deposit from Customers</b>	-
<b>Saving Deposits</b>	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
<b>Total</b>	-
<b>Time Deposits</b>	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
<b>Total</b>	-
<b>Deposit from Customers Total</b>	-
<b>Percentage to Total Liabilities</b>	-

30 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

<b>Commitments</b>	
<b>Committed Claims</b>	
Unused Borrowing	-
<b>Total</b>	-
<b>Committed Liabilities</b>	
Undisbursed loan facilities	-
<b>Total</b>	-
<b>Contingencies</b>	
<b>Contingencies Claim</b>	
Accrued Interest	-
Productive Assets (Loans) Written-off	-
Others	-
Others	-
<b>Total</b>	-

31 SEGMENT INFORMATION

**31 INFORMASI SEGMENT (LANJUUTAN)**

- Pemasaran/ Marketing	(46.397.470)	-	-	-	(46.397.470)
- Administrasi dan Umum/ Administration and General	(5.291.915.538)	-	-	-	(5.291.915.538)
- Lainnya/ Others	(104.883.234)	-	-	-	(104.883.234)
Jumlah	<u>(3.754.188.213)</u>	-	-	-	<u>(3.754.188.213)</u>
Laba (Rugi) Operasional/ Profit (Loss) Operating	3.633.216.806	-	-	-	3.633.216.806
- Pendapatan Non Operasional/ Non Operating Income	-	-	-	-	-
- Beban Non Operasional Non Operating Expenses	(328.628.549)	-	-	-	(328.628.549)
	<u>(328.628.549)</u>	-	-	-	<u>(328.628.549)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	3.304.588.257	-	-	-	3.304.588.257
Perbandingan/ Comparison	100%	0%	0%	0%	100%

**31 SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)**

**32 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**33 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**32 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK**

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

**33 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

**34 RASIO KEUANGAN**

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/  
*Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/  
*Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/  
*Loan to Deposit Ratio (LDR)*

**35 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 6 April 2026.

**34 FINANCIAL RATIO**

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	36,86%	38,42%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ <i>Core Capital to Problematic Productive Assets</i>	366,90%	352,10%
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ <i>Earnings Asset Quality</i>	2,97%	4,17%
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)	5,97%	5,78%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ <i>Provision for Loan Losses</i>	100,00%	100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ <i>Return on Assets (ROA)</i>	1,82%	2,11%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	80,42%	80,27%
- Rasio Margin Bunga Bersih/ <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,31%	5,35%
- Rasio Kas/ <i>Cash Ratio (CR)</i>	19,88%	26,04%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	71,32%	63,94%

**35 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 6, 2026

**LAMPIRAN/  
*APPENDIX***

**LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1***

**DAFTAR PENEMPATAN PADA BANK  
LAIN/ *LIST OF PLACEMENTS WITH  
OTHER BANKS***

**PT BPR CERDAS**  
**Penempatan Pada Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR CERDAS**  
**Placements with Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Giro/ Demand Deposits</b>			
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.300.001	1
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.605.084.744	2.037.593.305
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.201.418.266	8.216.721.750
4	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	586.223.032	345.908.719
5	PT Bank Central Asia Tbk	1.921.825.591	6.286.940.327
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.151.615.003	4.094.479.461
7	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	190.754.120	137.170.834
8	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.054.419.473	1.089.031.223
9	PT Bank Permata Tbk	1.576.383.710	1.096.247.937
10	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	410.173.301	282.784.298
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>16.704.197.241</b>	<b>23.586.877.855</b>
<b>Tabungan/ Saving Deposits</b>			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	11.462.910.582	2.255.625.584
2	PT Bank Sahabat Sampoerna	43.684.271	-
3	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	72.759.508	2.500.000.000
4	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	100.000.000
5	PT BPR Sukawati Pancakanti	534.562.000	416.009.795
6	PT BPR Indra Candra	785.963.124	672.510.748
7	PT BPR Dewata Candradana	336.370.304	237.463.433
8	PT BPR Lestari Bali	495.026.372	1.097.305.303
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>13.731.276.161</b>	<b>7.278.914.863</b>
<b>Deposit/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months</b>			
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-
2	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.500.000.000	-
3	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
4	PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	1.900.000.000	-
5	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3.000.000.000	-
6	PT Bank Oke Indonesia Tbk	6.100.000.000	2.100.000.000
7	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
9	PT Bank Sahabat Sampoerna	1.900.000.000	-
10	PT BPR Bank Kertiawan	1.000.000.000	-
11	PT BPR Sukawati Pancakanti	1.000.000.000	2.600.000.000
12	PT BPR Maspion Indonesia	1.900.000.000	-
13	PT BPR Khrisna Darma Adipala	1.000.000.000	-
14	PT BPR Mitra Bali Mandiri	500.000.000	-
15	PT BPR Tata Asia	1.500.000.000	-
16	PT BPR Indra Candra	1.500.000.000	-
17	PT BPR Lestari Bali	50.000.000	-
18	PT BPR Hari Depan	500.000.000	-
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>33.950.000.000</b>	<b>8.300.000.000</b>

**PT BPR CERDAS**  
**Penempatan Pada Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR CERDAS**  
**Placements with Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu &gt; 3 Bulan/ Time Period &gt; 3 Months</b>			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	201.666.667	201.666.667
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000
3	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.500.000.000
4	PT Bank Oke Indonesia Tbk	700.000.000	4.700.000.000
5	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	3.000.000.000
6	PT BPR Dewata Candradana	1.500.000.000	1.500.000.000
7	PT BPR Indra Candra	-	1.500.000.000
8	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	1.900.000.000	1.900.000.000
9	PT BPR Naga	-	32.000.000
10	PT BPR Suryajaya Kubutambahan	900.000.000	1.900.000.000
11	PT BPR Mas Giri Wangi	2.000.000.000	2.000.000.000
12	PT BPR Lestari Bali	-	50.000.000
13	PT BPR Nur Abadi	500.000.000	-
14	PT BPR Hoki	1.900.000.000	-
15	PT BPR Partakencana Tohpati	1.000.000.000	-
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>10.601.666.667</b>	<b>22.308.666.667</b>
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>44.551.666.667</b>	<b>30.608.666.667</b>

**LAMPIRAN 2/ APPENDIX 2**  
**DAFTAR AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH/**  
***LIST OF FORECLOSED ASSETS***

**PT BPR CERDAS**  
**AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS**  
**31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Tanggal Pengambilan/
		31/12/2025	31/12/2024		Date of Take Up
		(Rp)	(Rp)		(dd/mm/yyyy)
1	I Made Rai Astawa	311.029.171	311.029.171	Tanah/ Land	29/04/2021
2	Hj Dra Pujanti	428.788.677	500.000.000	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	02/01/2022
3	Hj Dra Pujanti	1.557.646.323	1.486.435.000	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	22/02/2022
4	Putu Susastrawan	395.269.032	395.269.032	Tanah/ Land	13/07/2022
5	Kadek Marthana	878.130.931	878.130.931	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	31/10/2022
6	Komang Emi Wahyundari	256.315.143	256.315.143	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	29/11/2022
7	I Putu Pradnyana Arianata	2.837.820.867	-	Tanah/ Land	27/10/2025
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6.665.000.144</b>	<b>3.827.179.277</b>		

**LAMPIRAN 3/ *APPENDIX 3***

**DAFTAR ASET TETAP KANTOR PUSAT/  
*LIST OF FIXED ASSETS HEAD OFFICE***

PT BPR CERDAS  
DAFTAR ASET TETAP  
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR CERDAS  
LIST OF FIXED ASSETS  
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
<b>I</b>	<b>KENDARAAN/ VEHICLE</b>											
	<b>Kelompok I/ Group I</b>											
1	SPM HONDA REVO DK 2596-LN	11/12/2009	48	11.870.000	-	-	11.870.000	11.869.999	-	-	11.869.999	1
2	SPM HONDA REVO DK 2594-LN	11/12/2009	48	11.870.000	-	-	11.870.000	11.869.999	-	-	11.869.999	1
3	SPM HONDA REVO DK 2593-LN	11/12/2009	48	11.870.000	-	-	11.870.000	11.869.999	-	-	11.869.999	1
4	SPM HONDA REVO DK 2588-LN	11/12/2009	48	11.870.000	-	-	11.870.000	11.869.999	-	-	11.869.999	1
5	SPM HONDA REVO DK 2590-LN	11/12/2009	48	11.870.000	-	-	11.870.000	11.869.999	-	-	11.869.999	1
6	SPM HONDA ABSOLOUT REVO	16/12/2009	48	13.790.000	-	-	13.790.000	13.789.999	-	-	13.789.999	1
7	SPM HONDA VARIO	29/08/2013	48	15.200.000	-	-	15.200.000	15.199.999	-	-	15.199.999	1
	<b>Jumlah/ Total</b>			<b>88.340.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>88.340.000</b>	<b>88.339.993</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>88.339.993</b>	<b>7</b>
	<b>Kelompok II/ Group II</b>											
1	TOYOTA NEW AVANSA 2013	05/09/2013	96	172.350.000	-	-	172.350.000	172.349.999	-	-	172.349.999	1
	<b>Jumlah/ Total</b>			<b>172.350.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>172.350.000</b>	<b>172.349.999</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>172.349.999</b>	<b>1</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>			<b>260.690.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>260.690.000</b>	<b>260.689.992</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>260.689.992</b>	<b>8</b>
<b>II</b>	<b>INVENTARIS/ EQUIPMENT</b>											
	<b>Kelompok I/ Group I</b>											
1	KOMPUTER P4 1,8 GHZ (Server)	30/09/2003	48	5.050.000	-	-	5.050.000	5.049.999	-	-	5.049.999	1
2	MEJA COUNTER TELLER	30/09/2003	48	20.250.000	-	-	20.250.000	20.249.999	-	-	20.249.999	1
3	MEJA KERJA	30/09/2003	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
4	MEJA DIREKTUR	30/09/2003	48	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
5	MEJA KECIL	30/09/2003	48	450.000	-	-	450.000	449.999	-	-	449.999	1
6	MEJA RAPAT	30/09/2003	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
7	KURSI KERJA KAYU	30/09/2003	48	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
8	MEJA MAKAN	30/09/2003	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
9	RAK ARSIP	30/09/2003	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
10	FILLING CABINET	30/09/2003	48	450.000	-	-	450.000	449.999	-	-	449.999	1
11	KURSI RAPAT	30/09/2003	48	780.000	-	-	780.000	779.999	-	-	779.999	1
12	LINE TELPON	30/09/2003	48	3.100.000	-	-	3.100.000	3.099.999	-	-	3.099.999	1
13	LEMARI FILE BROTHER	27/07/2004	48	1.080.000	-	-	1.080.000	1.079.999	-	-	1.079.999	1
14	KURSI HADAP	26/01/2005	48	1.925.000	-	-	1.925.000	1.924.999	-	-	1.924.999	1
15	MEJA KER JA (MARKETING)	26/01/2005	48	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
16	LINE TELEPON 295168 (FAX)	26/01/2005	48	3.250.000	-	3.250.000	-	3.249.999	-	3.249.999	-	-
17	PRINTER EPSON LX 300	11/07/2005	48	1.600.000	-	1.600.000	-	1.599.999	-	1.599.999	-	-
18	KOMPUTER P.IV 2.2 GHZ	31/07/2005	48	4.800.000	-	-	4.800.000	4.799.999	-	-	4.799.999	1
19	CASH BOX EAGLE 8868L	14/09/2005	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
20	CASH BOX EAGLE 8868L(SK)	30/09/2005	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation  31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation  31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value  31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
21	KURSI KERJA (KK SKWT)	31/10/2005	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
22	MEJA PANJANG(KK SKWT)	31/10/2005	48	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
23	MEJA KOPI (KK SKWT)	31/10/2005	48	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
24	MEJA KERJA(KK SKWT)	31/12/2005	48	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
25	MEJA COUNTER TELLER	31/12/2005	48	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
26	ABSENSI AMANO EX 3500	11/01/2006	48	2.700.000	-	2.700.000	-	2.699.999	-	2.699.999	-	-
27	KOMPUTER P.IV 2.2 GHZ	30/04/2006	48	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	1
28	MEJA KERJA LUX	17/07/2006	48	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
29	AC SPLIT SHARP SAYONARA	24/10/2008	48	3.852.000	-	3.852.000	-	3.851.999	-	3.851.999	-	-
30	PRINTER EPSON LQ 2180	19/10/2009	48	6.500.000	-	6.500.000	-	6.499.999	-	6.499.999	-	-
31	KOMPUTER P CORE DUO CS	04/03/2010	48	4.015.000	-	-	4.015.000	4.014.999	-	-	4.014.999	1
32	KOMPUTER SERVER XEON	23/03/2010	48	12.815.000	-	-	12.815.000	12.814.999	-	-	12.814.999	1
33	HUB D LINK	08/02/2011	48	575.000	-	-	575.000	574.999	-	-	574.999	1
34	KOMPUTER CORE 2	18/05/2011	48	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	1
35	MESIN HITUNG UANG ORIGIN	28/09/2011	48	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
36	LAPTOP ACER ASPIRE V5-471G	24/06/2013	48	5.950.000	-	-	5.950.000	5.949.999	-	-	5.949.999	1
37	KAMERA DIGITAL SONY	04/11/2013	48	1.390.000	-	-	1.390.000	1.389.999	-	-	1.389.999	1
38	SET PABX MERK PANASONIC	05/02/2014	48	4.020.000	-	-	4.020.000	4.019.999	-	-	4.019.999	1
39	PRINTER EPSON L210 (PSC)	07/02/2014	48	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
40	PRINTER EPSON LX-310	02/05/2014	48	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
41	1 UNIT CPU DUAL CORE	08/07/2014	48	2.850.000	-	-	2.850.000	2.849.999	-	-	2.849.999	1
42	1 UNIT PRINTER EPSON LQ2190	22/04/2015	48	6.950.000	-	-	6.950.000	6.949.999	-	-	6.949.999	1
43	AC PANASONIC 2 PK/BANKING HALL	25/04/2015	48	7.325.000	-	-	7.325.000	7.324.999	-	-	7.324.999	1
44	HARDISK EKSTERNAL SEAGATE	03/11/2015	48	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
45	KURSI CS / BLACK RED	26/01/2016	48	1.341.000	-	-	1.341.000	1.340.999	-	-	1.340.999	1
46	2 UNIT CPU DUALCORE	03/02/2016	48	9.740.000	-	-	9.740.000	9.739.999	-	-	9.739.999	1
47	MEJA SOFA DIREKSI	16/02/2016	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
48	1 SET SOFA DIRUT	16/02/2016	48	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
49	1 SET SOFA DIREKTUR	16/02/2016	48	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
50	KURSI RUANG TUNGGU	16/02/2016	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
51	KURSI RUANG RAPAT	16/02/2016	48	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
52	MEJA RAPAT	16/02/2016	48	8.100.000	-	-	8.100.000	8.099.999	-	-	8.099.999	1
53	KURSI KERJA	16/02/2016	48	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
54	RAK AKUNTING	16/02/2016	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
55	MEJA KERJA DIRUT	16/02/2016	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
56	RAK KAYU OPERASIONAL	16/02/2016	48	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
57	RAK KAYU RUANG DIRUT	16/02/2016	48	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
58	RAK KAYU RUANG DIREKTUR	16/02/2016	48	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
59	RAK FILE BAJA GUDANG	16/02/2016	48	9.000.000	-	-	9.000.000	8.999.999	-	-	8.999.999	1
60	RAK FILE BAJA ADM KREDIT	16/02/2016	48	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	1
61	RAK FILE BAJA AKUNTING	16/02/2016	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
62	MEJA KECIL RUANG DIRUT	16/02/2016	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
63	LUKISAN BUNGA	16/02/2016	48	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation  31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation  31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value  31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
64	LUKISAN PANJANG	16/02/2016	48	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
65	LUKISAN MENARI	16/02/2016	48	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
66	LUKISAN PASAR	16/02/2016	48	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
67	KURSI TELLER DUO BLCK RED	25/02/2016	48	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
68	3 UNIT KOMPUTER I3	24/03/2016	48	15.750.000	-	-	15.750.000	15.749.999	-	-	15.749.999	1
69	PRINTER EPSON LX-310	15/09/2016	48	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
70	HARDISK TERRA SEAGAET	20/01/2017	48	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
71	LAPTOP ASUS BLUE I7	08/02/2017	48	9.385.000	-	-	9.385.000	9.384.999	-	-	9.384.999	1
72	FINGER PRINT SOLUTION X-100 C	08/02/2017	48	2.850.000	-	-	2.850.000	2.849.999	-	-	2.849.999	1
73	TELP HOME GOM HUAWEI	13/03/2017	48	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
74	PRINTER EPSON L360	31/01/2018	48	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
75	KOMPUTER CORE I5 + WINDOWS	31/01/2018	48	10.950.000	-	-	10.950.000	10.949.999	-	-	10.949.999	1
76	KURSI KERJA ( KKAS )	22/02/2018	48	818.000	-	-	818.000	817.999	-	-	817.999	1
77	1 UNIT LED LG 19" (KKAS)	23/02/2018	48	1.075.000	-	-	1.075.000	1.074.999	-	-	1.074.999	1
78	1 SET MEJA KURSI KOMISARIS	04/09/2018	48	4.030.000	-	-	4.030.000	4.029.999	-	-	4.029.999	1
79	PRINTER EPSON L120	18/09/2018	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
80	UV MONEY DETECTOR	01/10/2018	48	443.800	-	-	443.800	443.799	-	-	443.799	1
81	PRINTER EPSON LQ2190	16/10/2018	48	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
82	PRINTER EPSON PLQ20	16/10/2018	48	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
83	1 UNIT SOUND KREZT	31/10/2018	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
84	1 UNIT PROJEKTOR VIW SONIC	31/10/2018	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
85	MEJA BUNDAR	18/12/2018	48	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999	-	-	1.449.999	1
86	4 KURSI RUANG MEETING	18/12/2018	48	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
87	1 UNIT KURSI DIRUT (RAKUDA PCA)	20/12/2018	48	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
88	1 UNIT KURSI TELLER (TIGER T)	20/12/2018	48	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
89	KOMPUTER CORE I7 SERVER	07/02/2019	48	14.550.000	-	-	14.550.000	14.549.999	-	-	14.549.999	1
90	CASH BOX RED TS8836	08/02/2019	48	1.176.000	-	-	1.176.000	1.175.999	-	-	1.175.999	1
91	RAK ARSIP (AO) 2 UNIT	20/02/2019	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
92	KOMPUTER LENGKAP TELLER (1 UNIT)	08/04/2019	48	5.740.000	-	-	5.740.000	5.739.999	-	-	5.739.999	1
93	KOMPUTER LENGKAP AO (1 UNIT)	08/04/2019	48	5.740.000	-	-	5.740.000	5.739.999	-	-	5.739.999	1
94	PRINTER EPSON L3110 ( AO )	16/04/2019	48	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
95	MEJA MEETING ( 1 UNIT)	16/04/2019	48	8.500.000	-	-	8.500.000	8.499.999	-	-	8.499.999	1
96	KURSI MEETING (1 UNIT)	16/04/2019	48	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
97	KURSI MEETING (1 UNIT )	16/04/2019	48	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
98	KURSI MEETING (1 UNIT)	16/04/2019	48	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
99	CPU DUALCORE 1 UNIT (ACCOUNTING)	13/05/2019	48	4.475.000	-	-	4.475.000	4.474.999	-	-	4.474.999	1
100	KARPET KANTOR RUANG VIP	23/05/2019	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
101	VAS BUNGA (3PCS)	23/05/2019	48	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
102	TV TOSIBHA CCTV (2 UNIT)	28/05/2019	48	3.600.000	-	-	3.600.000	3.599.999	-	-	3.599.999	1
103	KOMPUTER LENGKAP KKAS (1 UNIT)	31/05/2019	48	8.550.000	-	-	8.550.000	8.549.999	-	-	8.549.999	1
104	CCTV KANTOR	17/06/2019	48	7.060.000	-	-	7.060.000	7.059.999	-	-	7.059.999	1
105	PRINTER EPSON KKAS (1 UNIT)	18/06/2019	48	1.580.000	-	-	1.580.000	1.579.999	-	-	1.579.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
106	LEPTOP ASUS E402B-GA001T (1 UNIT) DIRUT	04/07/2019	48	4.050.000	-	-	4.050.000	4.049.999	-	-	4.049.999	1
107	LEPTOP ASUS A407MA(GREY) (1 UNIT) DIREKTUR	11/07/2019	48	4.270.000	-	-	4.270.000	4.269.999	-	-	4.269.999	1
108	KOMPUTER PELAPORAN PC AIO ACER (1 UNIT)	11/07/2019	48	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	1
109	MESIN FOTOCOPY (1 UNIT) COPIER ECOSYS	18/07/2019	48	17.050.000	-	-	17.050.000	17.049.999	-	-	17.049.999	1
110	PAPER SHREDDER (1 UNIT)	15/08/2019	48	1.012.000	-	-	1.012.000	1.011.999	-	-	1.011.999	1
111	HARDISK CCTV	29/08/2019	48	2.650.000	-	-	2.650.000	2.649.999	-	-	2.649.999	1
112	KOMPUTER CS PC AIO ACER (2 UNIT)	10/09/2019	48	11.000.000	-	-	11.000.000	10.999.999	-	-	10.999.999	1
113	HANDPHONE 4 (UNIT) REALMEC2 BLACK	17/10/2019	48	5.976.000	-	-	5.976.000	5.975.999	-	-	5.975.999	1
114	KOMPUTER SDM AIO ACER C20-830 (1 UNIT)	17/10/2019	48	5.300.000	-	-	5.300.000	5.299.999	-	-	5.299.999	1
115	SCANNER QRCODE 3 (UNIT)	21/10/2019	48	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
116	PC GW DAN PRINTER BRANCHLESS (4 UNIT)	23/10/2019	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
117	MODEM WISMO (3 UNIT)	05/11/2019	48	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
118	LUKISAN (5 BUAH )	05/11/2019	48	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
119	MEJA KACA KOMBINASI BESI	05/11/2019	48	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
120	TPLINK TL SG1024D (JARINGAN) 1 UNIT	26/11/2019	48	2.370.000	-	-	2.370.000	2.369.999	-	-	2.369.999	1
121	SMART TV SAMSUNG (1 UNIT)	03/12/2019	48	2.550.000	-	-	2.550.000	2.549.999	-	-	2.549.999	1
122	PRINTER EPSON PLQ30 (1 UNIT) KKAS	05/12/2019	48	7.420.000	-	-	7.420.000	7.419.999	-	-	7.419.999	1
123	KO+B213:B217MPUTER SPI 1 UNIT ( PC CORE I3 SSD)	01/10/2019	48	5.595.000	-	-	5.595.000	5.594.999	-	-	5.594.999	1
124	WHITE BOARD FLIP CHART V-TEC 75x100	20/01/2020	48	1.265.000	-	-	1.265.000	1.264.999	-	-	1.264.999	1
125	HARDISK EXTERNAL WD 1,5 TB	02/03/2020	48	920.000	-	-	920.000	919.999	-	-	919.999	1
126	MEJA RUANG AUDIT, KAB AO, ADM,LEGAL (5 UNIT)	05/03/2020	48	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
127	KURSI RUANG AUDIT, KAB AO, ADM,LEGAL (15 UNIT)	05/03/2020	48	3.750.000	-	-	3.750.000	3.749.999	-	-	3.749.999	1
128	3 PCS SEKAT MEJA (AKRILIC) UNTUK TELLER DAN CS	08/09/2020	48	2.023.000	-	-	2.023.000	2.022.999	-	-	2.022.999	1
129	1 SET BELT KYOCERA	19/10/2020	48	4.335.000	-	-	4.335.000	4.334.999	-	-	4.334.999	1
130	MESIN HITUNG UANG TELLER (PROMAXI LD-30SP)	02/02/2021	48	2.200.000	-	-	2.200.000	2.154.151	45.848	-	2.199.999	1
131	1 UNIT SOUND FIRSTCLASS	27/12/2021	48	1.575.000	-	-	1.575.000	1.214.044	360.955	-	1.574.999	1
132	HP IPHONE 13 PRO 256GB ALPINE GREEN	06/05/2022	48	21.647.000	-	-	21.647.000	14.431.328	5.411.748	-	19.843.076	1.803.924
133	1 UNIT CPU (RUANG RAPAT)	27/09/2022	48	4.038.000	-	-	4.038.000	2.355.500	1.009.500	-	3.365.000	673.000
134	1 UNIT MONITOR LG (KKAS)	27/09/2022	48	1.215.000	-	-	1.215.000	708.736	303.744	-	1.012.480	202.520

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
135	1 UNIT MONITOR LG (RUANG RAPAT)	27/09/2022	48	1.215.000	-	-	1.215.000	708.736	303.744	-	1.012.480	202.520
136	AC DAIKIN STANDAR THAILAND 3/4 PK (KANTOR KAS)	13/10/2022	48	4.950.000	-	-	4.950.000	2.784.375	1.237.500	-	4.021.875	928.125
137	LEPTOP ASUS	28/11/2022	48	3.880.000	-	-	3.880.000	2.101.658	969.996	-	3.071.654	808.346
138	PRINTER EPSON	28/11/2022	48	2.335.000	-	-	2.335.000	1.264.848	583.752	-	1.848.600	486.400
139	PRINTER EPSON L121 ADMIN KREDIT	19/01/2024	48	1.675.000	-	-	1.675.000	418.752	418.752	-	837.504	837.496
140	PRINTER EPSON L3210 PSC (LEGAL)	19/01/2024	48	2.290.000	-	-	2.290.000	572.496	572.496	-	1.144.992	1.145.008
141	1 UNIT KOMPUTER RUANG AO (PC CORE I3 SSD)	25/03/2024	48	6.718.000	-	-	6.718.000	1.399.580	1.679.496	-	3.079.076	3.638.924
142	UPS ICA CE1200 VA (1 UNIT) CS	25/03/2024	48	1.227.000	-	-	1.227.000	255.620	306.744	-	562.364	664.636
143	1 UNIT MONITOR LG (RUANG MEETING)	25/03/2024	48	999.000	-	-	999.000	208.120	249.744	-	457.864	541.136
144	PRINTER EPSON L121 ECOTANK (RUANG AO)	25/03/2024	48	1.675.000	-	-	1.675.000	348.960	418.752	-	767.712	907.288
145	1 UNIT PROJECTOR EPSON HDMI	28/05/2024	48	6.255.000	-	-	6.255.000	1.042.496	1.563.744	-	2.606.240	3.648.760
146	PRINTER EPSON LQ2190 (ADMIN KREDIT)	08/10/2024	48	8.910.000	-	-	8.910.000	556.875	2.227.500	-	2.784.375	6.125.625
147	1 UNIT SET PC CORE I3 ACCOUNTING 1	14/01/2025	48		6.915.000	-	6.915.000		1.728.744	-	1.728.744	5.186.256
148	1 UNIT SET PC CORE I3 ACCOUNTING 2	14/01/2025	48		6.915.000	-	6.915.000		1.728.744	-	1.728.744	5.186.256
149	1 UNIT SET PC CORE I3 KKAS 1	15/01/2025	48		6.915.000	-	6.915.000		1.728.744	-	1.728.744	5.186.256
150	KOMPUTER LENGKAP CORE I3 AO (1 UNIT)	13/02/2025	48		6.034.000	-	6.034.000		1.382.788	-	1.382.788	4.651.212
151	KURSI TELER 2 DAN KURSI ACCOUNTING 1	18/02/2025	48		1.350.000	-	1.350.000		309.375	-	309.375	1.040.625
152	1 UNIT KURSI DIREKTUR DAN 1 UNIT KURSI HRD	18/02/2025	48		2.118.000	-	2.118.000		485.375	-	485.375	1.632.625
153	RAK FILE UMUM	25/04/2025	48		4.700.000	-	4.700.000		881.253	-	881.253	3.818.747
154	MIC WR NKX N20X V2	16/06/2025	48		1.300.000	-	1.300.000		189.581	-	189.581	1.110.419
155	1 UNIT MINI PC GATEWAY CORE I3	26/06/2025	48		5.500.000	-	5.500.000		802.081	-	802.081	4.697.919
156	IPHONE 16 PRO MAX 256GB NATURAL TITANIUM	07/07/2025	48		22.348.300	-	22.348.300		2.793.540	-	2.793.540	19.554.760
	<b>Jumlah/ Total</b>			<b>578.170.800</b>	<b>64.095.300</b>	<b>17.902.000</b>	<b>624.364.100</b>	<b>537.892.946</b>	<b>29.694.240</b>	<b>17.901.995</b>	<b>549.685.191</b>	<b>74.678.909</b>

INVENTARIS LAINNYA												
Kelompok II/ Group II												
1	LEMARI BESI/BRANKAS	30/09/2003	96	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
2	AC RUANG DIREKTUR	16/02/2016	96	5.387.500	-	-	5.387.500	5.387.499	-	-	5.387.499	1
3	AC RUANG DIRUT	16/02/2016	96	5.387.500	-	-	5.387.500	5.387.499	-	-	5.387.499	1
4	AC RUANG RAPAT	16/02/2016	96	5.387.500	-	-	5.387.500	5.387.499	-	-	5.387.499	1
5	AC RUANG KABOP	25/03/2019	96	3.550.000	-	-	3.550.000	2.588.530	443.748	-	3.032.278	517.722
6	AC RUANG MEETING 2 UNIT	25/03/2019	96	5.000.000	-	-	5.000.000	3.645.810	624.996	-	4.270.806	729.194
7	AC RUANG VIP	25/03/2019	96	3.550.000	-	-	3.550.000	2.588.530	443.748	-	3.032.278	517.722

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
8	AC RUANG KOMISARIS	25/03/2019	96	3.550.000	-	-	3.550.000	2.588.530	443.748	-	3.032.278	517.722
9	AC KANTOR KAS SKWT	25/03/2019	96	4.430.000	-	-	4.430.000	3.230.220	553.752	-	3.783.972	646.028
10	UPS ICA CT 10828	04/04/2019	96	3.550.000	-	-	3.550.000	2.551.551	443.748	-	2.995.299	554.701
11	AC PANASONIC 2 PK (AO)	16/04/2019	96	3.500.000	-	-	3.500.000	2.515.602	437.496	-	2.953.098	546.902
12	LEMARI BESI (BRANGKAS) 1 UNIT	23/05/2019	96	15.000.000	-	-	15.000.000	10.625.000	1.875.000	-	12.500.000	2.500.000
13	AC DAIKIN 3/4 PK (1 UNIT) RUANG SDM	20/08/2019	96	4.670.000	-	-	4.670.000	3.161.990	583.752	-	3.745.742	924.258
14	AC DAIKIN 1,5 PK (1 UNIT) RUANG AO	23/10/2019	96	5.710.000	-	-	5.710.000	3.747.177	713.748	-	4.460.925	1.249.075
15	AC DAIKIN 2 PK (1 UNIT) RUANG BACK OFFICE	15/11/2019	96	7.090.000	-	-	7.090.000	4.578.948	886.248	-	5.465.196	1.624.804
16	UPS ICA CE 1200 DAN 1682B (3 UNIT)	02/10/2020	96	7.440.000	-	-	7.440.000	4.572.500	930.000	-	5.502.500	1.937.500
17	AC DAIKIN STD THAILAND 2 PK (1 UNIT) RUANG LOBBY DEPAN TELLER	13/02/2020	96	9.610.000	-	-	9.610.000	5.806.032	1.201.248	-	7.007.280	2.602.720
18	AC DAIKIN FLASH INVERTER 0.5 PK (2 UNIT) RUANG SERVER	27/02/2020	96	11.760.000	-	-	11.760.000	7.105.000	1.470.000	-	8.575.000	3.185.000
19	AC RUANG AUDIT, KAB AO, ADM,LEGAL (6 UNIT)	03/05/2020	96	17.600.000	-	-	17.600.000	10.633.314	2.199.996	-	12.833.310	4.766.690
20	AC DAIKIN FTC35NV 1 PK (RUANG MEETING)	25/07/2025	96		6.700.000		6.700.000		418.750	-	418.750	6.281.250
21	AC DAIKIN STANDAR THAILAND 1 PK (RUANG VIP)	21/08/2025	96		6.330.000		6.330.000		329.688	-	329.688	6.000.313
22	UPS INFORCE ONLINE 3KVA (1 UNIT DRUANG SERVER)	04/11/2025	96		10.500.000		10.500.000		218.750	-	218.750	10.281.250
	<b>Jumlah/ Total</b>			<b>130.172.500</b>	<b>23.530.000</b>	<b>-</b>	<b>153.702.500</b>	<b>94.101.230</b>	<b>14.218.416</b>	<b>-</b>	<b>108.319.646</b>	<b>45.382.855</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>			<b>708.343.300</b>	<b>87.625.300</b>	<b>17.902.000</b>	<b>778.066.600</b>	<b>631.994.176</b>	<b>43.912.656</b>	<b>17.901.995</b>	<b>658.004.837</b>	<b>120.061.764</b>

## REKAPITULASI/ RECAPITULATION

I	Kendaraan/ Vehicle			260.690.000	-	-	260.690.000	260.689.992	-	-	260.689.992	8
II	Inventaris/ Equipment			708.343.300	87.625.300	17.902.000	778.066.600	631.994.176	43.912.656	17.901.995	658.004.837	120.061.764
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>			<b>969.033.300</b>	<b>87.625.300</b>	<b>17.902.000</b>	<b>1.038.756.600</b>	<b>892.684.168</b>	<b>43.912.656</b>	<b>17.901.995</b>	<b>918.694.829</b>	<b>120.061.772</b>

**LAMPIRAN 4/ *APPENDIX 4***

**DAFTAR ASET TAKBERWUJUD/  
*LIST OF INTANGIBLE ASSETS***

PT BPR CERDAS  
DAFTAR ASET TAKBERWUJUD  
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR CERDAS  
LIST OF INTANGIBLE ASSETS  
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	WINDOWS 10	08/02/2019	1	120	3.175.000	-	-	3.175.000	1.878.518	317.496	-	2.196.014	978.986
2	PROGRAM USSI	10/05/2019	1	120	86.985.135	-	-	86.985.135	49.291.568	8.698.512	-	57.990.080	28.995.055
3	APLIKASI DAN INSTALASI QR CODE	21/10/2019	1	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
4	PROGRAM USSI BRANCHLESS	23/10/2019	1	48	8.759.200	-	-	8.759.200	8.759.199	-	-	8.759.199	1
5	SYSTEM DAN APLIKASI IBS DASHBOARD	05/11/2019	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
6	SYSTEM AKTIVASI APLIKASI IBS MOBILE	05/11/2019	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
7	PROGRAM APLIKASI IBS SMS	05/11/2019	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.998	-	-	2.499.998	2
8	ANTI VIRUS KASPERSKY INTERNET SECURITY (3 IN 1)	05/02/2020	1	48	3.150.000	-	-	3.150.000	3.149.999	-	-	3.149.999	1
9	WEB PT BPR BALI DEWATA	27/07/2023	1	96	20.000.000	-	-	20.000.000	3.749.994	2.499.996	-	6.249.990	13.750.010
10	PROGRAM CO BRANDING ZIPAY	04/02/2025	0	48	<del>20.000.000</del>	38.850.000	-	38.850.000	<del>20.000.000</del>	8.903.125	-	8.903.125	29.946.875
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>9</b>		<b>131.569.335</b>	<b>38.850.000</b>	<b>-</b>	<b>170.419.335</b>	<b>76.329.274</b>	<b>20.419.129</b>	<b>-</b>	<b>96.748.403</b>	<b>73.670.932</b>

**LAMPIRAN 5/ APPENDIX 5**

**DAFTAR SIMPANAN DARI BANK LAIN/  
*LIST OF DEPOSITS FROM OTHER BANKS***

**PT BPR CERDAS**  
**Simpanan Dari Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR CERDAS**  
**Deposits from Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
<b>Tabungan/ Saving Deposits</b>			
1	PT BPR Gianyar Partasedana	20.549.914	19.549.715
2	PT BPR Sekolah Perhotelan Bali	110.590.897	76.145.692
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>131.140.811</b>	<b>95.695.407</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months</b>			
1	PT BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	300.000.000	300.000.000
2	PT BPR Gianyar Partasedana	-	1.000.000.000
3	PT BPR Shri Gangga Bali	700.000.000	-
4	PT BPR Antenk	-	700.000.000
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu &gt; 3 Bulan/ Time Period &gt; 3 Months</b>			
1	PT BPR Bank Kertiawan	-	1.000.000.000
2	PT BPR Cahaya Binawerdi	500.000.000	500.000.000
3	PT BPR Raga Jayatama	500.000.000	500.000.000
4	PT BPR Tridarma Putri	1.000.000.000	1.000.000.000
5	PT BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
6	PT BPR Sri Partha Bali	500.000.000	500.000.000
7	PT BPR Pedungan	1.500.000.000	1.500.000.000
8	PT BPR Lokadana Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000
9	PT BPR Ulatidana Rahayu	500.000.000	500.000.000
10	PT BPR Sekolah Perhotelan Bali	500.000.000	500.000.000
11	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	500.000.000
12	PT BPR Angsa Sedana Yoga	500.000.000	-
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>8.500.000.000</b>
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>8.500.000.000</b>	<b>10.500.000.000</b>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00054/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BPR Cerdas

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Cerdas ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Cerdas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

### Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Merujuk catatan 17b, Bank belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, sehingga terdapat kekurangan bentuk sebesar Rp183.274.713,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio kesehatan bank tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini dengan tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Maret 2025.

No. 00054/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

## Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT BPR Cerdas

### Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Sadhu Artha ("Bank"), which comprise statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, statement of cash flows, for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Sadhu Artha as of December 31, 2025, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Privat Entities in Indonesia.

### Basis for Qualified Opinion

Referring to Note 17b, the Bank has not calculated the post-employment benefit obligation in accordance with SAK EP Chapter 28 on Employee Benefits, resulting in a shortfall of Rp183.274.713,-. This has an impact on the core capital and the Bank's Health ratios for the current year.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by other independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on March 26, 2025.

#### HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

#### BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

## **Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## **Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive*

### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

---

**HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

**BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

## **DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN**

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant  
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan**

**Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI**

**Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723**

**Denpasar, 06 April 2026/ April 06, 2026**

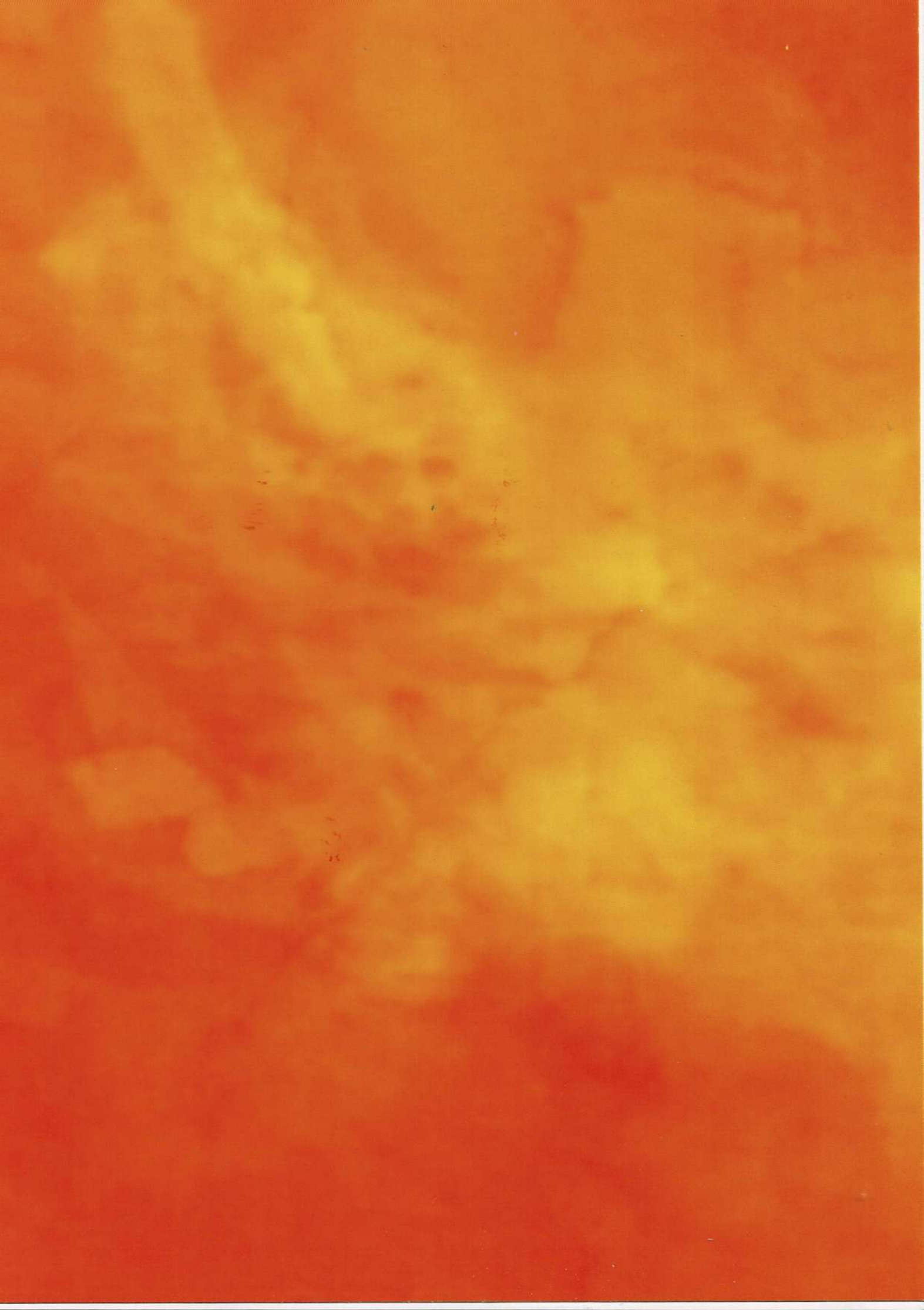


**HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

**BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



JURNAL KOREKSI

No	No Jurnal	Nama Akun	Debet	Kredit	Dibukukan?
1	JR1	Utang PPh Pasal 25 Utang PPh Pasal 29	24.120.967	24.120.967	Ya
2	JKP1	Akumulasi Penyusutan Inventaris Beban Penyusutan Inventaris	967.186	967.186	Ya
3	JKP2	Sewa Kendaraan Dibayar Dimuka Saldo Laba	3.500.000	3.500.000	Ya
4	JKP3	Beban atas Kerusakan Aset Tetap Akumulasi Penyusutan Inventaris Harga Perolehan Inventaris	5 17.901.995	17.902.000	Tidak
5	JKP4	Beban Pajak Kini Utang PPh Pasal 29	72.603.516	72.603.516	Ya
6	JKP5	Beban Imbalan Pasca Kerja Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	183.274.713	183.274.713	Tidak
7	JKP6	Aset Pajak Tangguhan - 2025 Manfaat Pajak Tangguhan - Laba Rugi	102.819.697	102.819.697	Ya
8	JKP7	Beban Penurunan Nilai CKPN - Kredit Yang Diberikan	445.324.562	445.324.562	Tidak

Disetujui, *Ar*

  
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CERDAS  
**Ar. Ketut Santiawan**